

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *PRACTICE*
REHEARSAL PAIRS BACA QUR'AN TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
MTS MUHAMMADIYAH CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

SULASTRI NINGSIH

NIM: 16531164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu`alaikum wr. wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama **Sulastri Ningsih : 16531164** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Baca Qur`an Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur`an Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah”** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohnan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu`alaikum wr. wb

Curup, 10 Juli 2020

Pembimbing I



Dr. H. Saidil Mustar. M.Pd
NIP. 19620204 200003 1 004

Mengetahui

Pembimbing II



Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons
NIP. 19821002 200604 2 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sulastri Ningsih**
NIM : 16531164
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI
Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal
Pairs Baca Qur`an Terhadap Keterampilan Membaca
Al-Qur`an Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 09 Juli 2020

Penulis



Sulastri Ningsih
NIM. 16531164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK. Gam No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **478**/In.34/F TAR/I/PP.00.9/ /2020

Nama : **Nurlaili**
Nim : **16531120**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII DI SMP Negeri 3 Semende Darat Tengah (SDT) Kabupaten Muara Enim**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 21 Juli 2020**
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB.**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

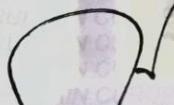
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Curup, Juli 2020

Ketua,

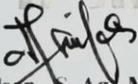
Sekretaris,

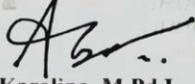

Abdul Rahman, M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004


Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19690807 200312 1 001

Penguji I,

Penguji II,


Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006


Asri Karolina, M. Pd. I
NIP. 19891225 201503 2 006

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Thalidi, M. Pd.
NIP. 19630627 200003 1 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : ***“Pengaruh Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Baca Qur’an Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Curup”***. Kemudian shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya dan para penerus perjuangan hingga akhir zaman, karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan kita petunjuk didasarkan tauladan akhlak.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons, selaku Wakil Rektor I (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Hameng Kubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen S. Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H.Ifaldi Nurmal, M.Pd. selaku Dekan Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons selaku Pembibing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
8. Bapak Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Dosen Penasehat yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
9. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
10. Perpustakaan IAIN Curup yang telah membantu penulis mencari referensi-referensi buku dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada mereka yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya sangat membangun penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini serta untuk dijadikan bahan acuan bagi penulis masa-masa yang akan datang dan semoga bermanfaat dalam Ilmu Pengetahuan.

Aamiin ya Robbal 'alamiin...

Curup, Juli 2020
Penulis,



Sulastri Ningsih
NIM. 16531164

MOTTO

*Selalu ada harapan bagi orang yang
berdo'a dan selalu ada jalan bagi orang
yang berusaha.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku ucapkan puji syukur kepada Allah Swt atas setiap karunia yang diberikan sehingga scenario yang telah engkau atur membawa pada lembaran yang selama ini ku nanti. Kepada Rasulullah Saw, sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada engkau wahai rasul Saw, hingga kami senantiasa berusaha menuju kesempurnaan meskipun iman kami tak mampu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda (San Suwito) dan Ibunda (Turwiyah) yang tersayang dan terkasih, terima kasih telah menemani hari-hari ku dengan kasih sayang, doa, kesabaran, perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata. Atas segala jasa-jasamu yang tidak mampu terbalaskan dengan ucapan dan lisan. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.
2. Kakak dan adik ku tercinta (Supriyadi dan muslih) yang selalu memberikan tawa canda serta perkelahian kita, percayalah aku beruntung mempunyai kalian, terimakasih atas support dan doa selama perjalanan menggapai satu persatu bintang.
3. Keluarga besar ku (Sri Suyati beserta suami, Panggung Widodo beserta istri, Wasini beserta suami) dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa nya.
4. Keluarga Ma'had ku (ayahanda Dr. Yusefri Al-maidany, M.Ag dan Umi ku Sri Wihidayati, M.H.I beserta Ustadz-ustadzah) yang terkasih, terima kasih atas segala

arahan, dukungan, dan doanya semoga selalu dilindungi oleh Allah Swt. Dan untuk adek-adek kamar 7 Khadijah (Mira, Fientiyen, Popi, Nikmah, Rosdiana, Karnina, Silva, Diana, Nisa, Zauna) yang tercinta, terimakasih telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen pembimbing I (Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd) dan dosen pembimbing II (Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti M.Pd, kons) yang telah membimbingku hingga akhir, Serta dosen pembimbing akademik (Bapak Dr. Idi Warsah M.Pd.I) yang telah memberikan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Untuk My Best Friend “PEJUANG TOGA” (Tri Haryani, Suwita Dela, Nurlaili, Nurilawati) dan sahabat perjuangan ku (Dewi Wulandari, Titis Wahyu Wijayanti, Afrika Yunani, Devi Oktaviani, Septi Handayani, Hety Kurnia Sani, Azizah Fitrotillah, Sofia, Ayunia Lestari, Maratun Soleha, Diah Puspita Loka, Wulandari, Linda Fitriani, Yulian Nopita Sari, Fajariah, dll “Sungguh, Aku membutuhkan naungan seorang sahabat yang menjernihkan dan memurnikan ketika aku keruh”.
7. Untuk teman tersayang yang tak henti membantu dan berdoa dengan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini, (Dewi Wulandari, Titis Wahyu Wijayanti, Afrika Yunani, Devi Oktaviani) dan semua teman-teman KKN angkatan I 2019 (Yeni Novita Sari, Dina Sapitri, Adinda Sarah, Susi Ratna Sari, Siti Khoirul Mutmainnah, Megi Irawan, Karta dan Febriyansah) serta teman-teman PPL angkatan 2019 (Widi Puspita Sari, Wempi Maulino, dan Maptohi). Tak lupa pula seluruh teman-teman seperjuangan Lokal F yang berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Terimakasih kepada Almamaterku tercinta, Jurusan pendidikan agama Islam (PAI), fakultas Tarbiyah di IAIN Curup
9. Sanak dan keluarga dimanapun mereka berada, serta semua pihak yang ikut berpartisipasi sehingga dengan bantuan kalian terselesainya skripsi ini

ABSTRAK

SULASTRI NINGSIH (16531164) Pengaruh Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Baca Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup. Dilatar belakangi strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* yang mempengaruhi keterampilan membaca al-qur'an siswa, studi ini dimaksud untuk menjawab permasalahan : Bagaimana praktek strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca qur'an kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup?, bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup?, Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs*, untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, dan untuk membuktikan pengaruh strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *korelasional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, sampel yang diambil menggunakan *simple random sampling* dalam penelitian ini diambil sebanyak 78 siswa dan siswi di Mts Muhammadiyah Curup. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *t-test* satu sampel dan korelasi *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi : *pertama*, strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* di Mts Muhammadiyah Curup diperoleh $T_{hitung} = 5,72 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1.991254395, dari 78 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,62 % dapat diterima. *Kedua*, keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di Mts Muhammadiyah Curup diperoleh $T_{hitung} = 9,710 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1.991254395, dari 78 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 69,48% dapat diterima. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di Mts Muhammadiyah Curup. Berdasarkan hasil perhitungan statistik koefisien korelasi *product moment* hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi xy $r_{hitung} = 0,7028 > r_{tabel} 5\% = 0,223$, ini berarti signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga Mts Muhammadiyah Curup, para guru dan juga siswa siswi.

Kata Kunci : strategi *practice rehearsal pairs*, keterampilan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	12
1. Pengertian Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	12
2. Strategi <i>Practice-rehearsal Pairs</i> (Praktik Berpasangan)	13
3. Kelebihan dan kekurangan strategi <i>practice rehearsal pairs</i> (Praktek Berpasangan)	17
4. Tujuan strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> (praktek berpasangan)	21
B. Keterampilan Membaca Al-Qur'an	22
1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-qur'an	22
2. Manfaat Membaca Al-qur'an	23
3. Tujuan Membaca Al-qur'an	24
4. Adab dalam Membaca Al-qur'an	25
5. Keterampilan dalam membaca Al-qur'an	25
6. Keutamaan Membaca Al-qur'an	28
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an	30

C. Hubungan Strategi Pembelajaran <i>Practice Rehearsal Pairs</i> dengan Keterampilan Membaca Al-qur'an	35
D. Kerangka Berpikir	37
E. Penelitian Yang Relevan	37
F. Hipotesis.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Angket	44
2. Observasi	45
3. Wawancara	45
4. Dokumentasi	46
E. Definisi Oprasional Variabel	46
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	64
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	72
C. Pengujian Hipotesis.....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi siswa.....	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument variabel Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument variabel Keterampilan membaca Al-qur'an.....	52
Tabel 3.4 Interpretasi Kriteria Reliabilitas.....	57
Tabel 3.5 skala likert.....	57
Tabel 3.6 Kategori Skor <i>Practice Rehearsal Pairs</i> dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an MTs Muhammadiyah Curup.....	59
Tabel 3.7 Data olahan lapangan sesuai kebutuhan.....	62
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi strategi <i>practice rehearsal pairs</i>	66
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi strategi <i>practice rehearsal pairs</i>	66
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	69
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	70
Tabel 4.5 Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	71
Tabel 4.6 Tabel rangkuman uji normalitas.....	73
Tabel 4.7 Rangkuman hasil uji homogenitas varians.....	74
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi strategi <i>practice rehearsal pairs</i>	79
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4.1 Histogram <i>Practice Rehearsal Pairs</i>	67
Gambar 4.2 Histogram Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjadikan manusia yang berilmu, bertakwa, berpengetahuan, dan berguna dimasa yang akan datang. Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana dituangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2 Ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sesuai dengan tujuan pendidikan di atas, maka sebagai pendidik harus bisa membuat atau menjadikan anak didiknya cerdas, berprestasi dan bisa berguna bagi nusa dan bangsa serta agama, selain itu pendidik juga harus bisa menjadikan anak didiknya sebagai anak yang bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak yang baik (akhlak mahmudah) baik kepada masyarakat, orang tua maupun sesamanya.

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2, ayat 1

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya sukses dikemudian hari. Namun hal itu tidaklah mudah untuk dicapai tetapi harus ada keseriusan yang sungguh-sungguh khususnya dalam belajar membaca Al-qur'an karena dalam melakukan apapun pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Sudah disadari baik oleh guru, siswa dan orang tua bahwa dalam belajar disekolah, intelegensi (kemampuan intelektual) memerankan peranan yang sangat penting, khususnya dalam belajar membaca Al-qur'an. Hal ini bermakna semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa, maka semakin besar peluangnya untuk bisa membaca Al-qur'an dengan benar. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk bisa membaca Al-qur'an dengan benar.

Untuk mencapai tujuan dalam pendidikan secara efektif dan efisien, maka selain menguasai materi yang akan diajarkan, seorang pendidik juga harus menguasai berbagai teknik dan strategi dalam mengajar, kemudian ia juga dituntut pandai dalam memilih strategi yang paling tepat dan sesuai dengan kemampuan serta situasi dan kondisi anak didiknya.

Strategi pembelajaran yang dibutuhkan saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik. Strategi yang menempatkan peserta didik sebagai pelaku penting dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Dalam penerapan strategi pada proses pembelajaran juga harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan dapat memberikan ketertarikan

kepada peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, ketika mempersiapkan pembelajaran, pendidik harus sekreatif mungkin memberikan strategi agar peserta didik lebih aktif untuk memproses informasi yang disampaikan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif.

Strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Mengajar bukan semata persoalan menceritakan dan belajar bukan hanya sebatas mendengarkan.

Dari pernyataan tersebut kita mengetahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan maka seorang guru harus bertanggung jawab bagaimana mengatur, mengelola kelas, dan memilih strategi sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga siswa mampu memahami dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang pendidik harus bisa membimbing, mengarahkan, mengayomi, dan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien.

Membaca Al-qur'an tidak hanya dibaca begitu saja, tetapi perlu disertai dengan strategi dalam membaca Al-qur'an. Tidak perlu dipertanyakan lagi bahwa strategi sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-qur'an namun pada saat ini masih banyak sekali yang membaca Al-qur'an hanya sebatas membaca saja tanpa mengetahui ilmu tajwidnya oleh karena itu strategi yang

dianggap paling efektif adalah strategi *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan).

Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) ini adalah strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.² Selain dari pada itu pada saat ini juga banyak sekali strategi pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi sampai saat ini belum ada strategi yang bisa membuat siswa lebih mudah untuk belajar membaca Al-qur'an. Strategi *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan) merupakan strategi yang bisa membuat siswa untuk lebih cepat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dibandingkan dengan strategi yang lain.

Practice rehearsal pairs (praktek berpasangan) adalah salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan bacaan Qur'an siswa, karena *practice rehearsal pairs* merupakan strategi sederhana yang dapat melatih mental, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mempraktekkan materi pelajaran, maka secara tidak langsung guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi sekaligus telah mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Sebagai langkah awal dalam mengatasi beberapa permasalahan mengenai susahnya siswa dalam membaca Al-qur'an peneliti berupaya untuk memberikan alternatif dengan menggunakan strategi pembelajaran yang cocok yang dapat

² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : CTSD, 2016), h. 84

diterima dengan mudah oleh siswa sehingga nantinya akan mempermudah siswa dalam membaca Al-qur'an. Sesuai dengan firman Allah yang terkandung dalam Q.S An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ^ط وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ^ج
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ^ط وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :*“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*.³

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana strategi dakwah yang benar akan tetapi strategi tersebut yang dimaksudkan adalah cara-cara guru dalam memilih strategi yang dapat membuat siswa lebih cepat paham tanpa membuatnya merasa jenuh maupun bosan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan suatu strategi yang dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam membaca Al-qur'an. Suatu pelajaran akan mudah dipelajari oleh siswa jika sering dibaca setiap hari dan berulang-ulang sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi sangat mendukung keberhasilan siswa dalam membaca Al-

³ Al-Qur'anul Karim Alhidayah, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Jakarta : kalim, 2011), h. 282

qur'an karena dengan sering berlatih dan sering membacanya dirumah maka kecakapan siswa dalam membaca Al-qur'an akan semakin meningkat.

Berdasarkan observasi awal dengan melakukan wawancara kepada umi Suryaningsih selaku wali kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup mengemukakan bahwa siswa dikelas VIII ini sebagian sudah ada yang bisa membaca Al-qur'an namun ada juga yang masih membaca Iqro'. Ketika membaca Al-qur'an maupun Iqro' mereka masih kesulitan dalam membacanya. Selain itu sebelumnya juga pernah dilaksanakan strategi *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan) agar mempermudah siswa dalam membaca Al-qur'an yang dilaksanakan dikelas VIII dan ternyata hasilnya memang memuaskan sehingga siswa cepat dalam memahami bacaan Al-qur'an. Menurut beliau supaya lebih efektif dalam melakukan observasi umi Suryaningsih mempersilahkan kepada peneliti untuk langsung melakukan wawancara kepada siswa kelas VIII .⁴ Selain itu menurut Dendi Ferdiansyah salah satu siswa dikelas VIII MTs Muhammadiyah Curup ia mengemukakan bahwa ia merasa kesulitan dalam membaca Al-qur'an karena ia sendiri masih belajar di Iqro', membaca Al-qur'an hanya disekolah saja, kemudian masih sering keluar masuk kelas dan masih suka ribut didalam kelas dikarenakan mereka gampang merasa bosan dan jenuh.⁵

⁴ Suryaningsih, Guru mata pelajaran Al-qur'an hadis sekaligus wali kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup, Wawancara pribadi diruang guru, 07 November 2019. Pukul 12.30 WIB.

⁵ Dendi Ferdiansyah, Siswa dikelas VIII MTs Muhammadiyah Curup, Wawancara dikelas, 07 November 2019. Pukul 13.00 WIB.

Menurut Franzukri Ilham siswa dikelas VIII MTs Muhammadiyah ia mengemukakan bahwa ia kalo membaca Al-qur'an tidak selalu lancar dan cepat merasa bosan karena guru nya lebih sering mengajar dengan cara satu per satu.⁶ Kemudian menurut Deli siswa dikelas VIII MTs Muhammadiyah ia mengatakan bahwa ia lebih senang jika gurunya menggunakan strategi yang berbeda-beda sehingga ketika ia membaca Al-qur'an akan lebih mudah dan semangat tanpa merasa bosan.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* BACA QUR'AN TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH CURUP**”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti.⁸ Identifikasi berarti mengenali masalah, yaitu dengan cara mencatat faktor-faktor yang berupa masalah. Jadi identifikasi masalah adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui inti dari permasalahan yang akan diteliti.

⁶ Franzukri Ilham , Siswa dikelas V111 MTs Muhammadiyah Curup, Wawancara dikelas, 04 Februari 2020. Pukul 11.00 WIB.

⁷ Deli, Siswa dikelas V111 MTs Muhammadiyah Curup, Wawancara dikelas, 04 Februari 2020. Pukul 11.00 WIB.

⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 6

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Curup sebagai berikut :

1. Strategi *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan) diperkirakan berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa
2. Keterampilan baca qur'an orang tua diperkirakan berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa
3. Lingkungan diperkirakan berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa
4. TPA diperkirakan berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa
5. Pendidikan Agama Islam diperkirakan berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa
6. Motivasi belajar anak diperkirakan berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa
7. Metode mengajar guru diperkirakan berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa
8. Pendidikan ilmu tajwid diperkirakan berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya variabel-variabel yang mempengaruhi variabel keterampilan membaca Al-Qur'an (Y) dan karena keterbatasan dari peneliti baik dilihat dari segi dana, tenaga, dan kemampuan akademik peneliti maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut : ***“Pengaruh strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup”***.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana praktek strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca qur'an kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup?
2. Bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup?
3. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui praktek strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca qur'an kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup

2. Untuk mengetahui praktek keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Practice Rehearsal pairs* baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi kepada guru dalam mengajar pendidikan agama Islam khususnya dalam mengajar membaca Al-qur'an. Selain itu dapat memberikan pemahaman terhadap guru-guru termasuk guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam menggunakan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* khususnya untuk siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Agar dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam membaca Al-qur'an

b. Bagi guru, jika hasil penelitian ini dirasakan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, maka diharapkan para guru agar dapat mengetahui

strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa

- c. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan menambah pemahaman dan memperbaiki bacaan Al-qur'an nya dengan baik
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup
- e. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Variabel X)

1. Pengertian Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

Strategi pada dasarnya berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang berarti jenderal atau panglima. Dimana istilah strategi pertama kali digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara yang digunakan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seiring dengan perkembangan maka strategi banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Maksudnya strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan perencanaan yang berisi tentang kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁹

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.¹⁰

Jadi peneliti berpendapat, strategi adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk bisa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Selain itu dalam proses pembelajaran seorang guru juga dituntut untuk dapat menguasai strategi

⁹ Linda Lumongga Rambe, *Skripsi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak* 2016, h. 8

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3-4

yang mencakup semua rancangan kegiatan yang berisi tentang proses kegiatan dari awal sampai akhir.

Strategi *practice-rehearsal pairs* (praktek berpasangan) adalah salah satu strategi yang berasal dari *active learning*, yang menjelaskan bahwa strategi ini adalah strategi yang digunakan untuk mempraktekkan suatu ketrampilan atau prosedur dengan teman belajar dengan latihan praktek berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya.¹¹ Strategi *practice rehearsal pairs* adalah strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) ini akan lebih bagus dan maksimal ketika materi yang dipelajari mengarah ke aspek psikomotorik. Dalam penelitian ini peserta didik dituntut untuk mampu mempraktekan bacaan Al-qur'an dengan baik dan benar serta dilakukan dengan cara berpasangan.

2. Strategi *Practice-rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan)

Strategi pembelajaran praktik berpasangan atau *Practice Rehearsal Pairs* adalah pembelajaran yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar yang bertujuan untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan

¹¹ Fatkhullah, Muhammad, and M. Fatkhullah. *Keefektifan strategi pembelajaran practice-rehearsal pairs dengan alat peraga simetri lipat dan simetri putar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu tahun pelajaran 2010/2011 pada sub materi pokok persegi panjang dan persegi*. Diss. IAIN Walisongo, 2011. h. 15

benar. Strategi pembelajaran ini menggunakan pendekatan kelompok yang dalam kelompoknya terdiri dari dua orang siswa. Pendekatan kelompok perlu digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial pada diri setiap siswa.¹²

Jadi peneliti berpendapat, strategi *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) merupakan cara guru dalam melakukan pembelajaran dengan cara membentuk pasangan-pasangan yang masing-masing pasangan terdiri dari dua orang siswa.

Strategi *practice-rehearsal pairs* (praktik berpasangan) dalam penerapannya mempunyai langkah-langkah atau prosedur, antara lain:

- a. Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik
- b. Guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan buat dua peran
 - 1) Penjelas atau pendemonstrasi
 - 2) Pengecek atau pengamat
- c. Setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan, pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
- d. Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran, yaitu demonstrator kedua diberi keterampilan yang lain
- e. Guru meminta peserta didik untuk melakukan keterampilan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik. Untuk menambah variasi guru juga dapat menambahkan dengan membagi beberapa kelompok. Strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* dimulai dengan (1) mendengarkan penjelasan atau pengarahan guru, (2) mendapatkan pasangan untuk praktek, (3) mengetahui peran dalam praktek, (4) melakukan praktek, (5) mengamati pasangan dalam praktek, (6)

¹² Humaidi, Muhammad, and Edy Sulistyono. "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PRAKTEK BERPASANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI MEMBUAT REKAMAN AUDIO DI STUDIUM SMK NEGERI 2 SURABAYA." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 4.1 (2015). h. 155

mengecek kebenaran praktek pasangan. (7). bersedia berganti pasangan praktek.¹³

Jadi peneliti berpendapat, bahwa cara dalam membentuk pasangan-pasangan ini adalah guru menentukan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari kemudian siswa di carikan pasangannya dan ada yang menjadi penjelas namun ada juga yang menjadi pendengar kemudian mereka harus bertukar peran.

Selain dari pada itu pembelajaran secara berpasangan pada dasarnya merupakan pembelajaran *cooperative*, namun pada kajian ini dibedakan untuk mempermudah pembaca memilah pembelajaran dengan kelompok besar dan pembelajaran dengan dua anggota saja dalam satu kelompok. Langkah-langkah penerapan metode ini adalah sebagai berikut : (1) Setiap peserta didik mendapat satu pasangan (guru bisa menunjuk pasangannya atau siswa memilih sendiri pasangannya), (2) Guru memberikan tugas dan peserta didik mengerjakan tugas dengan pasangannya, (3) Setelah selesai mengerjakan tugas, masing-masing anggota pasangan bergabung dengan anggota pasangan yang lain (bertukar pasangan), (4) Ketika bertukar pasangan, masing-masing anggota pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mencari kepastian jawaban mereka, (5) Kemudian, anggota pasangan kembali pada kelompok yang lama dan berbagi informasi yang diperoleh dari kegiatan pertukaran pasangan.¹⁴

¹³ Ma'ruf Yuniarno, *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Haji dan Umrah dengan Strategi Practice Rehearsal Pairs di Madrasah*, MTs Negeri 1 Bantul Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 4, Nomor 1, Mei 2019. h. 110

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 195

Jadi peneliti berpendapat, bahwa pembelajaran secara berpasangan merupakan pembelajaran *cooperatif* namun disini hanya termasuk ke dalam kelompok kecil yaitu satu pasang terdiri dari dua orang untuk saling mencari kepastian jawaban mereka masing-masing dan ada yang menjadi pendemonstrator (penjelas) namun ada juga yang menjadi pengamat (mengamati) kemudian mereka bertukar peran.

Adapun menurut pendapat yang lain langkah-langkah strategi ini antara lain :

1. Setiap siswa mendapat satu pasangan (guru bisa menunjuk pasangannya atau siswa memilih sendiri pasangannya)
2. Guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangannya
3. Setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain
4. Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan, kemudian pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mencari kepastian jawaban mereka
5. Temuan baru yang didapat dari pertukaran pasangan kemudian dibagikan kepada pasangan semula.¹⁵

Jadi peneliti berpendapat, bahwa strategi ini harus terdiri dari dua orang dan guru yang menunjuk pasangannya namun siswa juga bisa memilih pasangannya sendiri. Setelah membentuk pasangan mereka saling bertukar peran.

Selanjutnya menurut Miftahul Huda langkah-langkah atau tahap-tahap pelaksanaan strategi ini antara lain : (a) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan, (b) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, (c) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, (d) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan

¹⁵ Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, Sri Harmianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 109

memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, (e) Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara, ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, (f) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas, (g) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran, (h) Penutup.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa, langkah-langkah dari pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan) yaitu siswanya harus berpasangan dan ada yang berperan sebagai pendemonstrator ada juga yang berperan sebagai pengamat atau yang mengamati. Setelah berpasangan mereka harus bertukar peran yang tadinya menjadi pendemonstrator maka ia harus berperan sebagai pengamat begitupun sebaliknya.

3. Kelebihan dan kekurangan strategi *practice rehearsal pairs* (Praktek Berpasangan)

Dalam pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* siswa melakukan praktik secara berpasangan dengan teman belajarnya sehingga memerlukan kerjasama dan rasa saling menghargai untuk membuat pasangannya memahami apa yang telah ia praktikan. Siswa yang tadinya kurang dapat bekerjasama dalam

¹⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 213

mengerjakan menjadi aktif bekerjasama untuk masing-masing pasangan. Tanggung jawab masing-masing individu juga mulai terbentuk dengan adanya pembagian peran dan tugas. Selain itu, siswa yang pada awalnya tidak peduli tentang apa yang dikerjakan temannya, pada penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* sikap toleransi dan rasa ingin tahu terhadap yang lain mulai terbangun.¹⁷

Dalam metode ataupun strategi pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, seperti halnya strategi *practice rehearsal pairs* ini. Adapun kelebihan strategi *practice-rehearsal pairs* ini yaitu meningkatkan keberanian siswa untuk tampil mempraktekkan sesuatu di depan orang.¹⁸

Jadi peneliti berpendapat, bahwa strategi ini dapat membuat siswa menjadi aktif karena masing-masing dari mereka dituntut untuk saling bekerjasama dan dapat memunculkan keberanian dalam diri mereka untuk maju ke depan mempraktekan apa yang sudah di pelajari.

Selain itu strategi ini mempunyai kelebihan yaitu cocok jika diterapkan untuk materi-materi yang bersifat psikomotorik atau materi-materi yang bersifat seperti materi sholat, dan praktik membaca Al-qur'an. Adapun kekurangan dari strategi ini yaitu tidak cocok digunakan pada materi yang bersifat teoritis.

¹⁷ Nurrika, Aswita, Sutarno Sutarno, and I. Made Sudana. "Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ungaran." *Edu Komputika Journal* 3.1 (2016): 68-68. h. 72

¹⁸ Nurhasanah, *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Practice-Rehearsal Pairs pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru*. Skripsi. (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 1439 H/2018 M), h. 7

Anita Lie mengemukakan bahwa kelebihan strategi pembelajaran praktik berpasangan (*practice rehearsal pairs*) adalah dapat meningkatkan partisipasi antar peserta didik, interaksi lebih mudah dan lebih banyak kesempatan untuk konstruksi masing-masing pasangan. Sedangkan kekurangannya adalah pasangan dalam praktik tidak aktif maka akan sedikit ide yang muncul dan jika pasangannya banyak maka akan membutuhkan waktu yang banyak.¹⁹

Jadi peneliti berpendapat, bahwa siswa akan mempunyai banyak kesempatan untuk saling bertukar ide dengan pasangannya namun jika dalam pasangan tersebut tidak aktif maka mereka akan kesulitan dalam mendapatkan pelajaran.

Menurut pendapat lain strategi pembelajaran ini juga memiliki beberapa kelebihan. Diantaranya adalah : 1) dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar; 2) mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain; 3) mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya; 4) membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada; 5) memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya; 6) memudahkan siswa

¹⁹ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta : Grafindo, 2008), h. 46

berdiskusi dan melakukan interaksi sosial; 7) meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Akan tetapi, strategi ini juga memiliki kekurangan, yang antara lain adalah: 1) ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya; 2) ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi ini, sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini; 3) keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar; 4) kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik; dan 5) kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.²⁰

Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa kelebihan dari strategi *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan) adalah siswa yang tadinya pendiam mereka menjadi aktif, memotivasi siswa yang kurang pandai dalam berbicara atau mengungkapkan pendapat, dan akan lebih mudah dalam belajar karena mereka bisa saling bertukar pendapat dengan pasangannya. Adapun kekurangannya adalah ketika dalam satu pasangan mereka tidak aktif maka materi yang mereka dapat sedikit dan ketika pasangannya banyak maka akan membutuhkan waktu yang lama serta sulit dalam menciptakan pasangan yang benar-benar satu pendapat.

²⁰ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 215

4. Tujuan strategi *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan)

Tujuan dari strategi *practice-rehearsal pairs* (praktek berpasangan) adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Materi-materi yang bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini.²¹

Jadi peneliti berpendapat, bahwa untuk menjadikan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran, maka harus melibatkan siswa itu sendiri dengan cara berpasangan dan memastikan bahwa kedua pasangan dapat memperagakan keterampilan tersebut, selain itu juga dengan praktek berpasangan dapat meningkatkan keakraban dengan peserta didik dan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat psikomotor.

Sedangkan menurut pendapat lain tujuan dari strategi ini adalah memastikan bahwa kedua pasangan dapat memperagakan keterampilan atau prosedur dari materi yang akan dipelajari. Strategi ini dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung karena mereka praktek secara langsung dengan temannya.²²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) adalah salah satu strategi

²¹ Hisyam Zaini, et al, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 81

²² Khoiriyah, Feni Lis. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Putra-Putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010. h. 41

pembelajaran yang bersifat aktif dan dilakukan dengan cara berpasangan dengan tujuan untuk mempraktikkan pelajaran yang sedang dipelajari serta dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang baik.

B. Keterampilan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)

1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-qur'an

Keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang, dimana keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya, dan dapat diaplikasikan secara langsung.²³

Jadi peneliti berpendapat, keterampilan adalah suatu keahlian yang dimiliki seseorang dan berlaku untuk jangka panjang sehingga orang tersebut dapat mengaplikasikannya langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya disekolah sebagai pendidikan formal walaupun faktor-faktor pendukung khususnya kemampuan membaca Al-qur'an berawal dari pendidikan non formal maupun informal. Keterampilan membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru dengan cara membaca. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan

²³ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta, Prismsophie Cet. I, 2004), h. 144.

memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dalam hal ini penulis berpendapat bahwa Al-qur'an adalah sumber yang paling baik untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Membaca Al-qur'an

Membaca dalam pendidikan adalah suatu yang merupakan faktor mendasar dan menentukan, karena hal ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seluruh umat Islam, sedangkan keterampilan membaca Al-qur'an yaitu suatu kemampuan membaca Al-qur'an secara fasih dan benar atau tartil yaitu yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwidnya.

Sebagaimana yang terkandung dalam Q.S Al-muzammil ayat 4 sebagai berikut :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : *atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.*

Sedangkan keterampilan membaca al-Qur'an sebagaimana yang diungkapkan oleh Imam Marjito pada anak didik permulaan adalah untuk (a) Menjaga dan memelihara kehormatan dan kesucian kitab suci al-Qur'an, (b) Agar Murid mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, (c) Agar pembaca suka dan senang membiasakan dirinya

membaca al-Qur'an, (d) Menanamkan aqidah dan akhlak yang mulia, serta membentuk pribadi anak yang sholeh, yang beriman, berilmu dan beramal sholeh, (e) Sebagai pengetahuan dasar yang merupakan penanaman perasaan keagamaan, sehingga pada nantinya dapat mengambil pelajaran dan dapat mengamalkan semua ajaran-ajaran yang terkandung di dalam kitab suci al-Qur'an.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa manfaat dari keterampilan membaca Al-qur'an yaitu agar menjaga kelestarian maupun kesucian dari kitab Al-qur'an itu sendiri dan supaya semua umat islam dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta membiasakan dirinya untuk selalu membaca Al-qur'an.

3. Tujuan Membaca Al-qur'an

Tujuan dari keterampilan membaca Al-qur'an secara umum adalah agar setiap pembaca mampu mengenal, membaca, dan menulis huruf, kata serta kalimat dan potongan-potongan ayat Al-qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Selain itu supaya siswa dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, saat kecil dibiasakan memperkenalkan dengan huruf hijaiyah sebagai dasar untuk membaca Al-qur'an, menggabungkannya dengan harakat memberikan pelajaran tajwid supaya mengerti bacaan panjang pendek ayat-ayat Al-qur'an secara rutin dan efektif.

²⁴Imam Marjito, *Membaca Al-Qur'an Dan Mengajarkannya*, (Semarang : Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Metode qiroati, t.th), h. 15 - 16

4. Adab dalam Membaca Al-qur'an

Dalam membaca al-Qur'an, kiranya penting untuk memperhatikan adab atau aturan-aturan yang harus di perhatikan dalam membaca al-Qur'an. Adapun adab dalam mempelajari al-Qur'an yaitu (a) niat membaca dengan ikhlas, (b) membaca ta'awudz dan basmallah, (c) sebaiknya dalam keadaan berwudhu, (d) membaca dengan tartil, (e) menutup aurat (f) memuliakan mushaf (g) sujud tilawah (h) tidak melalaikan bacaan (i) konsentrasi (j) membaca do'a khatamul Qur'an.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketika membaca Al-qur'an harus mengetahui adab-adab nya dengan diawali niat ikhlas karena Allah SWT, membaca ta'awudz kemudian membaca basmalah, suci dari hadas besar dan kecil, menutup aurat berkonsentrasi dan membaca doa ketika selesai membaca Al-qur'an.

5. Keterampilan dalam membaca Al-qur'an

Membaca Al-qur'an termasuk ibadah oleh karena itu membaca Al-qur'an harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Pada masa sekarang ini supaya membaca Al-qur'an dengan baik, benar fasih dan sesuai makhraj maka harus ada proses pembelajaran yang timbal balik dan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam

²⁵Dwi, Haryanto, and S. Pd Suyatman. *PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SELO KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2016/2017*. Diss. IAIN SURAKARTA, 2017. h. 18-21

membaca Al-qur'an. Indikator keterampilan membaca Al-qur'an yaitu ada tiga kategori seseorang dikatakan terampil dalam membaca Al-qur'an diantaranya :

1) Tajwid

Seseorang membaca Al-qur'an baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah tajwid. Tajwid merupakan bentuk *mashdar* dari *fi'il madhi*, yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan. Ilmu tajwid didalamnya mencakup hukum bacaan nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, hukum lam ta'rif, hukum mad, dan sebagainya. Adapun hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- a) Hukum nun mati atau tanwin. Jika nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah, hukumnya terbagi menjadi empat bagian yaitu: Izhar, Idgham (idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah), iqlab, ikhfa.
- b) Hukum mim sukun. Hukum nun mati ketika bertemu dengan huruf hijaiyyah mempunyai tiga hukum yaitu Idgham mutamatsilain atau idgham mitslain, Ikhfa safawi, Izhar syafawi.
- c) Hukum mad. Hukum mad terbagi menjadi dua bagian yaitu mad thabi'i/asli dan mad far'i. Mad Thabi'i atau mad asli yaitu huruf mad yang tidak berhadapan dengan hamzah atau sukun. Hukumnya wajib dibaca panjang dua harakat. Mad far'i adalah mad yang lebih panjang

membacanya dari pada mad thabi'i dikarenakan oleh dua sebab, yaitu disebabkan hamzah dan disebabkan sukun.²⁶

2) Makhrijul Huruf

Pengertian makhraj secara bahasa adalah tempat keluar, sedangkan menurut istilah, makhraj adalah suatu nama tempat yang pada tempat tersebut huruf dibentuk (diucapkan). Dengan demikian makhrijul huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.

3) Tartil

Tartil adalah bacaan yang perlahan-lahan dan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan makhrajnya dan menerapkan sifat-sifatnya serta mentadabburi maknanya. Tingkatan bacaan ini adalah yang paling bagus karena dengan bacaan itulah Al-Qur'an diturunkan.²⁷

Menurut Santi Rahayu keterampilan dalam membaca Al-qur'an ada beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

a. Pemahaman dan penguasaan terhadap makhrijul huruf

Dilihat dari bunyi huruf, Al-qur'an memiliki perbedaan dengan bunyi huruf-huruf dalam bahasa lainnya, sehingga dalam huruf Al-qur'an memiliki tempat keluar (*makhraj*) dari masing-masing huruf secara berbeda. Diantara huruf Al-qur'an yang makhraj nya berasal dari lisan adalah alif, ba dsb. Di samping itu juga terdapat huruf-huruf yang makhraj nya harus dari tenggorokan, seperti kha' dan terdapat huruf yang makhraj nya dari dada seperti ha. Oleh karena itu di perlukan pengetahuan makhrijul huruf dalam belajar membaca Al-qur'an.

²⁶ Darvi, Yasli. *Pengaruh Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Nurul , Ilmi Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko*. Diss. IAIN BENGKULU, 2019. h. 25

²⁷ Annuri, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Al-kautsar, 2010), h. 30

- b. Kelancaran dan pemahaman ilmu tajwid
Membaca Al-qur'an juga harus menguasai ilmu tajwid atau paling tidak mengetahui hukum bacaan dari masing-masing huruf ketika bertemu dengan huruf lain. Misalnya dalam ilmu tajwid dikenal dengan hukum bacaan idhar (jelas), yakni ketika ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf idhar yang berjumlah enam huruf.
- c. Kemampuan membaca secara fasih
Fasih dan tidaknya seseorang di dalam membaca Al-qur'an sebenarnya sangat tergantung dari penguasaan seseorang terhadap hukum-hukum bacaan (ilmu tajwid) dan makhrijul hurufnya.²⁸

Berdasarkan uraian di atas maka indikator dalam membaca Al-qur'an antara lain pemahaman dan penguasaan makhrijul huruf, kelancaran dan pemahaman ilmu tajwid, dan kemampuan membaca secara fasih. Berdasarkan hal tersebut membaca Al-qur'an tidak hanya dibaca begitu saja tetapi harus mengikuti aturan yang telah ditentukan. Selain itu jika ingin membaca Al-qur'an dengan lancar, baik dan benar maka harus belajar secara langsung dengan guru atau ustad yang benar-benar bisa membaca Al-qur'an sesuai kaidah dalam membaca Al-qur'an.

6. Keutamaan Membaca Al-qur'an

Setidaknya terdapat keutamaan membaca Al-qur'an antara lain: 1) orang yang mahir membaca Al-qur'an akan bersama malaikat yang mulia derajatnya, 2) rumah yang dibacakan Al-qur'an dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya, 3) rumah yang dibacakan Al-qur'an terpancar sinar hingga ke penduduk langit, 4) membaca Al-qur'an akan menjadikan begitu banyak

²⁸ Santi Rahayu, *Skripsi Pembelajaran Metode Reading Guide Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III SDN II Tameng Giriwoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013*. (Surakarta: Program Sarjana IAIN Surakarta, 2014), h. 25-26

kebaikan dan keberkahan, 5) membaca Al-qur'an akan memperindah pembacanya, 6) membaca Al-qur'an adalah penenang hati, 7) membaca Al-qur'an sangat bermanfaat bagi pembaca dan orang tuanya, 8) pembaca Al-qur'an tidak akan bencana di hari kiamat kelak, 9) Al-qur'an memberi syafaat kepada pembacanya.²⁹

Jadi peneliti berpendapat keutamaan dari membaca Al-qur'an adalah seseorang yang senantiasa membaca Al-qur'an dengan ikhlas karena Allah SWT maka akan bersama dengan malaikat yang mulia derajatnya kemudian rumah yang dibacakan Al-qur'an juga akan bersinar terang kemudian bisa membuat hati yang membaca menjadi tenang dan menjadi syafaat bagi dirinya maupun orang tuanya.

Seseorang yang selalu berinteraksi dengan Al-qur'an membacanya dengan baik dan benar sesuai makhraj hurufnya, memperoleh keutamaan dan kemuliaan di sisi Allah SWT baik di dunia dan di akhirat antara lain: 1) mendapatkan pahala yang berlipat ganda, 2) di ampuni dosanya dan tidak di siksa oleh Allah SWT, 3) mendapat syafa'at, 4) di kumpulkan bersama malaikat, 5) dan mendapat kedudukan yang sangat tinggi.³⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut maka seseorang yang membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid dan makhraj huruf nya maka

²⁹ Ishak, Muhammad, and Masganti Sit Syafaruddin. "Pelaksanaan Program Tilawah Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 1.4 (2017). h. 607

³⁰ Al-Qur'an Terjemah, (Surakarta : CV Al-Hanan), h. 7

akan memperoleh kemuliaan di dunia dan di akhirat seperti mendapatkan pahala dari Allah SWT, dan di ampuni segala dosanya serta akan dikumpulkan bersama para malaikat.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca Al-qur'an meliputi faktor dari dalam diri (*Internal*) dan faktor dari luar (*Eksternal*) adalah :

a. Faktor Internal

1) Faktor Psikologis

Adapun faktor psikologis yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa adalah faktor *Intelegenci* dan faktor sifat. Adapun hakikat *Intelegenci* adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan tertentu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Taraf *Intelegenci* sangat mempengaruhi kemampuan akademik siswa, di mana siswa yang memiliki taraf kecerdasan yang tinggi mempunyai peluang yang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf kecerdasan yang rendah akan mengalami prestasi belajar yang rendah. Namun, bukanlah sesuatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf kecerdasan yang rendah memiliki prestasi yang tinggi, begitupun sebaliknya.³¹

³¹ Suharsimi Arikunto & Safridun, *Evaluasi Program Teoritis, Praktis Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 275

Jadi faktor psikologis merupakan faktor *intelegensi* dan faktor sifat yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca Al-qur'an siswa karena siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan mempunyai peluang yang besar dalam membaca Al-qur'an dengan baik. Namun hal tersebut bukanlah sesuatu yang tidak mungkin jika siswa yang mempunyai kecerdasan rendah akan bisa membaca Al-qur'an dengan baik.

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut :

1. Motivasi adalah suatu yang mendorong seseorang atau melakukan suatu kegiatan.
 2. Minat adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.
 3. Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Seorang siswa harus mempunyai pengontrol emosional pada tingkat tertentu karena anak yang mudah memusatkan perhatian pada teks yang dibacanya.³²
- 2) Faktor jasmaniah seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 3) Faktor kelelahan. Kelelahan dalam seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani

³² Sulastrawati, *Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas Iva Di Min I Kendari* (Doctoral Dissertation, Iain Kendari), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kendari 2018, h. 14-15

dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.³³

Dari uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa selain faktor psikologis yaitu *intelegensi* maupun sifat, motivasi, minat, kematangan sosial faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh serta faktor kelelahan juga termasuk ke dalam faktor internal yang memang berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor dari dalam diri siswa, ada beberapa hal lain yang juga mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dari luar diri siswa itu sendiri antara lain :

1) Faktor lingkungan sekolah

- a) Kompetensi guru dan siswa. Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam hasil belajar khususnya dalam keterampilan membaca. Kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari penggunaannya akan sia-sia belaka. Bila seseorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik disekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, siswa akan termotivasi untuk terus menerus meningkatkan kemampuan belajarnya.³⁴
- b) Kurikulum dan metode mengajar. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan metode pembelajaran yang aktif, bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka kemampuan

³³ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Cet. Ke-3, h. 54

³⁴ Kurniawati, Euis, *Komparasai Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h . 140

akademik siswa cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.³⁵

Jadi peneliti berpendapat, bahwa lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa. Dimana guru, metode, dan strategi mengajar, yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan siswa supaya siswa lebih mudah dalam belajar dan aktif, khususnya belajar membaca Al-qur'an.

2) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: (a) cara orang tua mendidik, (b) relasi antara anggota keluarga, (c) suasana rumah tangga, (d) keadaan ekonomi keluarga.

3) Faktor masyarakat. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, antara lain: (a) kegiatan siswa dalam masyarakat, (b) teman bergaul, (c) bentuk kehidupan masyarakat.³⁶

Jadi selain dari faktor lingkungan sekolah yang juga termasuk ke dalam faktor ekstern yaitu faktor keluarga dan faktor masyarakat.

Adapun menurut Budiyanto, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an yaitu : (a) Menurunnya kualitas dan kuantitas pengajian anak-anak dimasjid, langgar atau musholah, (b) Metode pengajaran Al-

³⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 41

³⁶ Ishak, Muhammad, Et Al. *Pelaksanaan Program Tilawah Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat. Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 2017, 1.4. h. 611

Qur'an yang statis, (c) Terbatasnya jam mata pelajaran pendidikan agama di sekolah, (d) Dihapuskannya pelajaran huruf Arab Jawi (Arab Melayu) dari kurikulum sekolah.³⁷

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat antara lain :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung ini adalah faktor yang mempercepat muncul dan berkembangnya kemampuan membaca al-Qur'an, faktor ini diantaranya yaitu, (1) tingkat intelegensi membaca, (2) kemampuan bahasa (3) sikap dan minat (4) kebiasaan membaca (5) keadaan membaca (6) pengetahuan tentang cara membaca (7) labilnya emosi dan sikap (8) pengalaman yang dimiliki.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadikan masalah atau menghambat berkembangnya keterampilan membaca peserta didik. Faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kurang bisa berkonsentrasi membaca yang disebabkan oleh pada dasarnya memang kurang bisa berkonsentrasi, kesehatan yang sedang

³⁷ Budiyanto, *Ringkasan Pembinaan Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan, dan Memasyarakatkan Al-Qur'an* (Gerakan M5A) (Yogyakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Penagajaran BTQ LPTQ Nasional, 2003), h. 1

terganggu, suasana hati yang tidak senang, dan keadaan lingkungan yang tidak mendukung.

- 2) Daya tahan membaca cepat berkurang yang disebabkan oleh posisi badan yang salah, dan lampu atau penerangan yang tidak mendukung.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal maupun faktor eksternal sama-sama memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca Al-qur'an terhadap peserta didik. Maka dari pada itu antara pihak orang tua dengan dengan pihak sekolah harus mampu menjalin kerjasama dalam mencapai tujuan yaitu peningkatan dalam membaca Al-qur'an.

C. Hubungan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dengan Keterampilan Membaca Al-qur'an

Strategi merupakan salah satu unsur dalam kegiatan proses pembelajaran, penggunaan strategi yang tepat akan membantu guru dan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran yang baik adalah yang mampu mengatasi segala sesuatu penghambat dalam suatu pembelajaran karena strategi pembelajaran menyangkut segala sesuatu yang dilakukan untuk memperdayakan orang untuk belajar.³⁸

³⁸ Khoiriyah, Feni Lis. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Putra-Putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010. h. 41

Strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan perencanaan yang berisi tentang kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hasil dari proses pembelajaran tidak akan tercapai atau sulit tercapai apabila proses belajar tidak berjalan secara efektif, monoton dan tidak menyenangkan. Artinya, apabila dalam proses pembelajaran siswa hanya bertindak pasif sedangkan guru yang mendominasi pelajaran, maka peserta didik akan merasa jenuh, tidak bergairah, tidak ada keterampilan dan bosan. Selain itu tujuan pembelajaran juga tidak akan tercapai dengan maksimal.

Keterampilan membaca Al-qur'an menggunakan strategi pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs* memiliki peran untuk memudahkan belajar siswa terutama dalam membaca Al-qur'an. Strategi ini dilakukan dengan praktik berpasangan yang dapat meningkatkan keakraban dengan peserta didik dan untuk memudahkan dalam mempelajari yang bersifat psikomotor. Strategi ini merupakan suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan membawa suasana pembelajaran menyenangkan.³⁹

Jadi, strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* yang merupakan bagian dari pembelajaran aktif, memiliki pengaruh yang sangat besar atau mempunyai hubungan terhadap keterampilan membaca Al-qur'an. Apabila guru menggunakan strategi ini maka akan memudahkan siswa dalam membaca Al-qur'an nya karena pada dasarnya keterampilan membaca Al-qur'an merupakan kemampuan seseorang dalam membaca kalam Allah SWT yang dilantuntakan

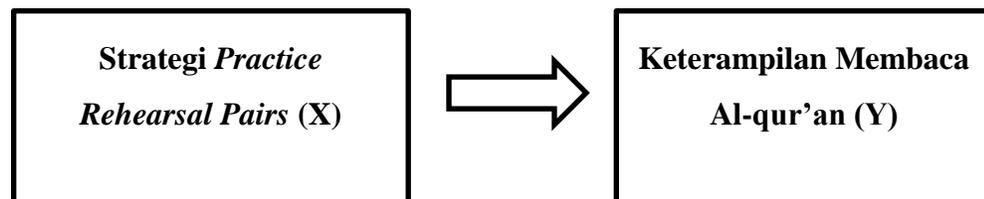
³⁹ Rohma, Miftakhul. *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SURAT-SURAT PENDEK MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS MELALUI STRATEGI PRACTICE-REHEARSAL PAIRS PADA SISWA KELAS III MI BAITUR ROHIM GEDANGAN SIDOARJO*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016. h. 6

dengan menggunakan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid yang dilakukan dengan cara berpasangan untuk membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Dengan adanya strategi ini diharapkan siswa dapat selalu mengingat tentang prosedur yang telah dipraktikkannya atau didemonstrasikan, khususnya dalam membaca Al-qur'an.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar kontalasi :

Gambar : 2.1 Pengaruh Variabel X dan Variabel Y



Dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika Strategi *practice rehearsal pairs* baik maka keterampilan membaca Al-Qur'an juga baik.
2. Jika Strategi *practice rehearsal pairs* tidak baik maka keterampilan membaca Al-Qur'an juga tidak baik.

E. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran peneliti terdahulu,

diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Penelitian relevan yang dilakukan oleh M. Khoirul Umam dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Practice-Rehearsal Pair* Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smpn 3 Tempeh Lumajang. Di dalam penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* merupakan variabel (X) dan aktivitas belajar pendidikan agama islam (Y) dan yang menjadi objeknya adalah siswa smpn 3 Tempeh Lumajang.
2. Penelitian relevan yang selanjutnya dilakukan oleh Khoiriyah Feni Lis dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Putra-Putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). Di dalam penelitian ini membahas tentang Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) merupakan variabel (X) dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Y) dan objeknya adalah siswa di mts putra-putri Sungelebak Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran fiqih.
3. Penelitian relevan yang selanjutnya dilakukan oleh Zaini Dahlan dengan judul Pengaruh strategi pembelajaran praktik berpasangan (*practice-rehearsal pairs*) dan konsep diri terhadap hasil belajar Alquran Hadis (Studi eksperimen pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera

Utara). Di dalam penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran praktik berpasangan (*practice-rehearsal pairs*) dan konsep diri merupakan variabel (X) dan hasil belajar Alquran Hadis (Y) dan yang menjadi objeknya adalah siswa kelas V111 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Dari penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini adalah Pengaruh Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Baca Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Curup. Pada penelitian ini penulis membahas tentang Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Baca Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa, dan yang menjadi objeknya adalah Mts Muhammadiyah Curup.

F. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesa adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁰ Sedangkan menurut Sugiono adalah hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 71

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴¹ Adapun hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis deskriptif dengan rumus t-test dan hipotesis asosiatif dengan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka hipotesis yang digunakan untuk menjawab hipotesis satu, dua, tiga menggunakan hipotesis asosiatif. Setelah hipotesis asosiatif terjawab dengan rumus korelasi *product moment* lebih lanjut dilakukan ujian determinasi untuk mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y.

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, maka terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini yang perlu dibuktikan kebenarannya yaitu :

1. Strategi pembelajaran *practice-rehearsal pairs* baca qur'an kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup baik.
2. Keterampilan membaca Al-qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup baik.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh Strategi pembelajaran *practice-rehearsal pairs* baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-qur'an.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 64

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *korelasional* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *survey* yang mana peneliti mendapatkan data dengan menggunakan angket.

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian yang digunakan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis, maupun psikologis⁴²

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* baca Qur'an terhadap keterampilan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 11

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 14

membaca Al-qur'an siswa. Selain itu dengan adanya strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* ini diharapkan siswa mampu menambah keterampilan membaca Al-qur'an nya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian akan dilakukan di MTs Muhammadiyah Curup Timur, kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Curup Timur dan akan dilaksanakan pada 15 April – 15 Juli 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Maka subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 297

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Curup

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	36
VIII B	37
VIII C	37
Jumlah	110

2. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan *probability sampling*. Cara ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel, penelitian ini sampel yang diambil menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel yang akan digunakan maka pengambilan sampel yang dipakai adalah tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 118

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah yang berjumlah 78 orang siswa yang diambil dari 10% dari total populasi 110 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁴⁶ Sedangkan menurut Anas Sudjono kuesioner atau angket yaitu “cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya”.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis yang rinci dan lengkap yang harus dijawab oleh seluruh responden tentang hal-hal yang diketahuinya dan sesuai dengan pribadinya masing-masing. Seperti halnya dalam penelitian ini yaitu tentang keterampilan membaca Al-qur’an.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 212) , h. 199

⁴⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), h. 47

2. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 November 2019, yang bertujuan untuk menanyakan keadaan strategi pembelajaran dan kemampuan membaca Al-qur'an siswa di MTs Muhammadiyah Curup.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti terhadap narasumber data. Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan

diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

Wawancara dalam penelitian ini menanyakan keadaan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* di MTs Muhammadiyah Curup yang ditanyakan secara langsung oleh peneliti kepada sebagian para siswa siswi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan/peristiwa atau berupa foto-foto kegiatan. Dokumentasi foto diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh rekaman aktivitas atau perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk dokumen gambar (foto). Dokumentasi foto ini akan memperkuat analisis penelitian pada setiap siklus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data utama didukung dengan observasi terstruktur dan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) terhadap keterampilan membaca Al-qur'an di MTS Muhammadiyah Curup. Kemudian peneliti mengambil data-data siswa sehingga didapat sampel yang diinginkan.

E. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel X (Strategi *Practice Rehearsal Pairs*)

Variabel ini diberlakukan sebagai variabel bebas atau independent variabel, artinya variabel yang keberadaannya dalam konteks ini tidak dipengaruhi variabel lain. Variabel “strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs*” berkedudukan sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang disimbolkan dengan huruf X.

a. Definisi Konseptual

Strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) adalah strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Disebut sebagai indicator peneliti : Tujuan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan), langkah-langkah strategi *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan) dan kelebihan *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan).

b. Definisi Operasional

Strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs*, yang mengukur tujuan dan prosedur strategi *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan). Disebut sebagai indicator peneliti. Untuk mengukur variabel X dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 25 butir instrument dan setiap butir mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), Sering (SR),

Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP) dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 125.

3.2 Kisi-kisi Instrument variabel X

Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan)

Variabel X	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> (praktek berpasangan)	Tujuan	1. Dapat meyakinkan masing-masing pasangan	3, 5, 6	3
	Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> (praktek berpasangan)	2. dapat melakukan keterampilan dengan benar		
	berpasangan)	3. dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung		
Langkah-langkah Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> (praktek berpasangan)	Langkah	1. Guru memilih satu keterampilan	4, 1, 2, 7, 8, 9, 10,	9
		2. Guru membentuk kelompok	11, 12	
		3. Guru membentuk pasangan-pasangan		
		4. guru meminta kepada penjelas mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan		

5. Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran
6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan keterampilan dan dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik
7. mengetahui peran dalam praktek
8. mengamati pasangan dalam praktek
9. mengecek kebenaran praktek pasangan

Kelebihan	1. menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,	13
Strategi	2. daya berpikir kritis	22, 23, 24,	
<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	3. mengembangkan jiwa keberanian	25	
(praktek berpasangan)	4. mengajarkan siswa untuk percaya diri		
gan)	5. lebih percaya lagi		

- pada kemampuan
sendiri untuk
berpikir
6. mencari informasi
dari sumber lain
 7. belajar dari siswa
lain
 8. mendorong siswa
untuk berlatih
memecahkan
masalah
 9. membandingkan ide
siswa dengan ide
temannya
 10. membantu siswa
belajar
 11. memotivasi siswa
yang kurang pandai
 12. memudahkan siswa
berdiskusi dan
melakukan interaksi
sosial
 13. Memudahkan siswa
dalam membaca Al-
qur'an

2. Variabel Y (Keterampilan membaca Al-qur'an)

Variabel ini berfungsi sebagai variabel terikat atau *dependent variable* sebab keberadaannya dalam konteks ini dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel “keterampilan membaca Al-qur'an” berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang disimbolkan dengan huruf Y.

a. Definisi Konseptual

Keterampilan membaca Al-qur'an adalah kemampuan manusia dalam memahami makhrijul huruf, penguasaan makhrijul huruf, kelancaran, pemahaman ilmu tajwid, dan fashahah (kefasihan). Disebut dengan indicator peneliti : pemahaman makhrijul huruf, penguasaan makhrijul huruf, kelancaran, pemahaman ilmu tajwid, dan fashahah (kefasihan).

b. Definisi Operasional

Keterampilan membaca Al-qur'an adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument keterampilan membaca Al-qur'an siswa, yang mengukur adanya pemahaman makhrijul huruf, penguasaan makhrijul huruf, kelancaran, pemahaman ilmu tajwid, dan fashahah (kefasihan). Disebut sebagai indicator peneliti. Untuk mengukur variabel Y dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 25 butir instrument dan setiap butir mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP) dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 125.

3.3 Kisi-kisi Instrument variabel Y

Keterampilan membaca Al-qur'an

Variabel Y	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Keterampilan membaca Al-qur'an	Pemahaman makhrijul huruf	1. Dapat mengetahui arti makhrijul huruf	1,2,3	3
		2. Dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip		
		3. Dapat membedakan huruf hijaiyah		
3	Penguasaan makhrijul huruf	1. Bisa melafazkan huruf hijaiyah sesuai makhraj (tempat keluarnya huruf)	4,5	2
		2. bisa menyebutkan satu-satu huruf hijaiyah		
3	Kelancaran	1. Lancar dalam membaca Al-qur'an	6,7,8,9,10,11	6
		2. jika membaca		

		tidak pernah salah		
		3. membaca dengan waktu yang cepat		
		4. tidak pernah bosan membaca Al-qur'an		
		5. dapat merangkai huruf dengan benar		
		6. tepat panjang pendek bacaan		
4	Pemahaman ilmu tajwid	1. Bisa membaca Al-qur'an dengan memperhatikan tajwid	12,13,14, 15,16,17, 18	7
		2. Tajwid qalqalah		
		3. tajwid izhar		
		4. tajwid idgham bighunnah		
		5. tajwid idgham bilaghunnah		
		6. tajwid iklab		
		7. tajwid ikhfa.		
5	Fashahah (kefasihan)	1. Ketepatan dalam melafazkan huruf yang terang dan jelas	19,20,21, 22,23,24, 25	
		2. membaca dengan		

- fasih (lancar) dan tartil
3. membaca dengan pelan-pelan
 4. bisa menyebutkan huruf hijaiyah satu per satu
 5. membaca Al-qur'an setiap hari
 6. membaca ta'awudz dan basmalah ketika membaca Al-qur'an
 7. memperhatikan adab dalam membaca Al-qur'an

c. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Validitas

Instrument yang sudah diuji cobakan dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir instrument yang valid dan yang tidak valid. Validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment (pearson)*. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

uji validitas konstruk (*construct validity*) dimana instrument tersebut dicobakan pada sebanyak 15 Orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (r_{hitung}). Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_{hit} > r_t$), maka instrument dianggap valid sedangkan jika r_{hit} lebih kecil dari r_t ($r_{hit} < r_t$), maka instrument dianggap tidak valid dan tidak dapat dipergunakan untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel*.

Pada variabel strategi *practice rehearsal pairs* (X) jika ada item soal yang tidak valid, maka nomor-nomor item tersebut otomatis berubah ketika penelitian, seperti no 3,5,7,14,16,19,20,21,22,23 tidak valid maka otomatis butir soal no 4 menjadi no 3, no 5 menjadi no 4, no 7 menjadi no 6 begitupun seterusnya.

Pada variabel membaca Al-Qur'an (Y) jika ada item yang tidak valid, maka nomor-nomor item tersebut otomatis berubah ketika penelitian, seperti no 2,7,8,11,12,20,24,25 tidak valid maka otomatis butir soal no 2 menjadi no 1, no 7 menjadi no 6, no 8 menjadi no 7 begitupun seterusnya

2) Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrument yang dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan siswa MTS Muhammadiyah Curup, yang kemudian dianalisis menggunakan “*Spearman Brown*”. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel*. Hasil perhitungan diuji reliabilitas angket strategi *practice rehearsal pairs* (X) diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,921 dan angket membaca Al-Qur’an (Y) diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,969. Hal ini menunjukkan bahwa instrument ini mempunyai reliabilitas kuat atau tinggi, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Adapun rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{1 + r_{hh}}$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reabilitas tes secara total(tt = tes soal)

r_{hh} = koefisien relasi product moment antara tes pertama dan kedua

1 dan 2 = bilangan konstan⁴⁸

Dikatakan reliabilitas jika hasil nilai “r” diinterpretasikan dalam table berikut :

⁴⁸ Anas Sudijo, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.216

Tabel 3.4
Interpretasi Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat rendah atau tidak dianggap
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Sedang atau cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi ⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Sebelum uji hipotesis penelitian dilakukan data-data yang dianalisis harus memenuhi persyaratan uji analisis. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah digunakan metode analisis deskriptif.

Sebelum peneliti menghitung t-test dan *product moment*, penelitian terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala yang disebarkan menggunakan skala likert. Dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan alternative jawaban sebagai berikut :

3.5 skala likert

Strategi <i>practice rehearsal pairs</i> (praktik berpasangan)	Keterampilan membaca Al-qur'an siswa
5 = Selalu	5 = Selalu
4 = Sering	4 = Sering
3 = kadang-kadang	3 = kadang-kadang

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.193

2 = Jarang

2 = Jarang

1 = Tidak pernah

1 = Tidak pernah

Penelitian ini adalah penelitian *korelasional* kuantitatif melalui teknik perhitungan statistik. Sebelum melakukan analisis data diperoleh persyaratan perhitungan statistik dasar untuk melihat penyebaran data. Yaitu dilakukan dengan distribusi frekuensi normalitas, homogenitas, dan liniers. Setelah selesai dihitung, maka dilakukan analisis data sesuai dengan karakteristik dan uji parametric.

Karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data-data terkumpul data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan diklarifikasi sesuai dengan variabel penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan menggunakan beberapa rumus yakni t-test dan *product moment*, yang akan dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Menghitung Statistic Dasar

a. Mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut : $M = \frac{\sum X}{N}$

b. Simpang baku (standar deviasi)

Dengan rumus sebagai berikut : $SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$

c. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan lajur, yang didalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.⁵⁰

Tabel 3.6

Kategori Skor *Practice Rehearsal Pairs* dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an MTs Muhammadiyah Curup

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh

SD = Standar Deviasi

M = Mean

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), h. 38

d. Modus (M_o)

Dengan rumus sebagai berikut : $M_o = u - \left(\frac{f_b}{f_a+f_b}\right) \cdot i$

e. Median (M_e)

Dengan rumus sebagai berikut : $M_e = u - \left(\frac{1/2 N - f_{kb}}{f_i}\right) \cdot i$

Keterangan :

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor

u = *upper limit* (batas atas nyata dari skor yang mengandung median)

f_a = Frekuensi yang terletak diatas interval modus

f_b = Frekuensi yang terletak dibawah interval modus

f_i = Frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

f_{kb} = Frekuensi komulatif yang terletak diatas skor yang mengandung median

I = *Interval class* (kelas interval)

2. Uji Normalitas, Homogenitas Varians dan Linieritas

- a. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas

berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

- b. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varians yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak yang ditulis dengan rumus :

$$S_{x^2} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_{y^2} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

Setelah itu mencari F hitung dari varians X dan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

- c. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

3. Uji T-Test

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Maka penelitian menggunakan t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{N}}}$$

Dimana :

t = Nilai t yang dihitung

\bar{X} = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = simpang baku sampel

n = Jumlah anggota sampel⁵¹

Dalam perhitungan statistik hipotesis deskriptif peneliti juga menggunakan parameter yang diolah oleh peneliti sendiri dengan rumus sebagai berikut: $r = \frac{n-1}{n}$ dikarenakan alternatif jawaban angket ada 5, maka $r = \frac{n-1}{n} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$, jadi rentang interpersi data olahan lapangan yaitu 0,8.

Tabel 3.7

Data olahan lapangan sesuai kebutuhan

No	Rentang	Keterangan
1	4,2 - 5,0	Sangat baik
2	3,4 - 4,2	Baik
3	2,6 - 3,4	Sedang

⁵¹ Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, (Curup: Stain Curup, 2018), h.

4	1,8 - 2,6	Kurang
5	1,0 - 1,8	Sangat rendah

Data olahan lapangan

4. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan membaca Al-qur'an siswa, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁵²

Setelah angka korelasi didapat maka selanjutnya ditentukan taraf signifikannya kemudian cari table dengan $df = n-2$ selanjutnya ditentukan kriteria pengujian dan bandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika angka indeks korelasi yang diperoleh dalam perhitungan sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 206

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. Data yang disajikan berupa data yang telah di olah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian-bagian ini deskriptif data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpang baku, modus, median, skor maksimum dan minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang di teliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokan dalam variabel yang diteliti yaitu meliputi strategi *practice rehearsal pairs* (X) dan membaca Al-Qur'an (Y). Data yang disajikan dalam bab ini data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 78 siswa-siswi di MTS Muhammadiyah Curup.

1. Strategi *practice rehearsal pairs*

Banyak angket strategi *practice rehearsal pairs* yang masuk berjumlah 78 buah dengan total skor 4885. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor strategi *practice rehearsal pairs* diperoleh skor terendah 42 dan skor tertinggi 72 dengan rentang skor 30. Total skor tersebut diperoleh dari 15 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritas minimal dan maksimal 15 dan 75. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut

menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 62,62 (2) simpang baku 7,51 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 67,98 dan (4) median = 66. (Lihat Lampiran 1)

a. = $M + 1,5 SD$
= $62,62 + 1,5 \cdot 7,51$
= 73,88

b. = $M + 0,5 SD$
= $62,62 + 0,5 \cdot 7,51$
= 66,37

c. = $M - 0,5 SD$
= $62,62 - 0,5 \cdot 7,51$
= 58,86

d. = $M - 1,5 SD$
= $62,62 - 1,5 \cdot 7,51$
= 51,35

Berdasarkan dari hasil di atas strategi *practice rehearsal pairs* dari siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup dapat dirangkum ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi strategi *practice rehearsal pairs*

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	>73,88	0	0	Sangat Tinggi
2	66,37 – 73,87	37	47,44	Tinggi
3	58,86 – 66,36	20	25,64	Sedang
4	51,35 – 58,85	12	15,38	Rendah
5	<51,34	9	11,54	Sangat Rendah
	Jumlah	78	100%	

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor strategi *practice rehearsal pairs* cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor strategi *practice rehearsal pairs* dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan dalam berikut ini :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi strategi *practice rehearsal pairs*

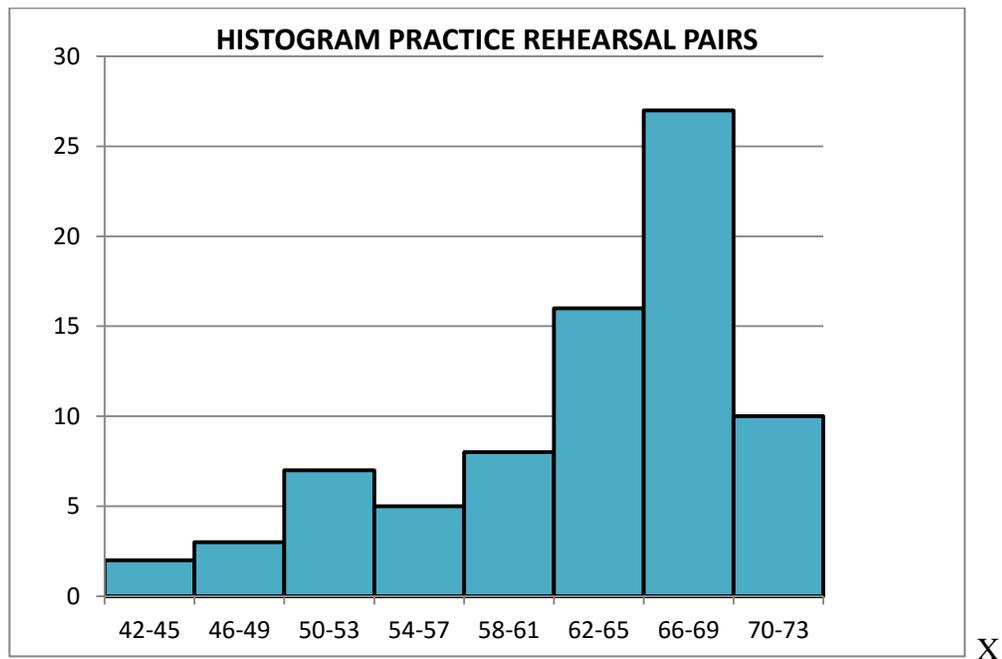
No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	42-45	2	2.564102564
2	46-49	3	3.846153846

3	50-53		7	8.974358974
4	54-57		5	6.41025641
5	58-61		8	10.25641026
6	62-65		16	20.51282051
7	66-69		27	34.61538462
8	70-73		10	12.82051282
			78	100%

Gambar 4.1

Histogram *Practice Rehearsal Pairs*

F



Pada gambar histogram tentang strategi *practice rehearsal pairs*, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis ke atas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

2. Membaca Al-Qur'an

Banyak angket membaca Al-Qur'an yang masuk berjumlah 78 buah dengan total skor 5420. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor membaca Al-Qur'an diperoleh skor terendah 41 dan skor tertinggi 85 dengan rentang skor 44. Total skor tersebut diperoleh dari 15 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 15 dan 75. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 69,48 (2) simpang baku 10,67 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 81,64 dan (4) median = 82. (Lihat Lampiran 1)

$$\begin{aligned} \text{a.} &= M + 1,5 \text{ SD} \\ &= 69,48 + 1,5 \cdot 10,67 \\ &= 85,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b.} &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 69,48 + 0,5 \cdot 10,67 \\ &= 74,81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c.} &= M - 0,5 \text{ SD} \\
 &= 69,48 - 0,5 \cdot 10,67 \\
 &= 64,14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d.} &= M - 1,5 \text{ SD} \\
 &= 69,48 - 1,5 \cdot 10,67 \\
 &= 53,47
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil di atas keterampilan membaca Al-Qur'an dari siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup dapat dirangkum ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi keterampilan membaca Al-Qur'an

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	>85,48	0	0	Sangat Tinggi
2	74,81 – 85,47	32	41,02	Tinggi
3	64,14 – 74,80	27	34,62	Sedang
4	53,47 – 64,13	13	16,67	Rendah
5	<53,46	6	7,69	Sangat Rendah
	Jumlah	78	100%	

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran membaca Al-Qur'an cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor membaca Al-Qur'an dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan dalam berikut ini :

Tabel 4.4

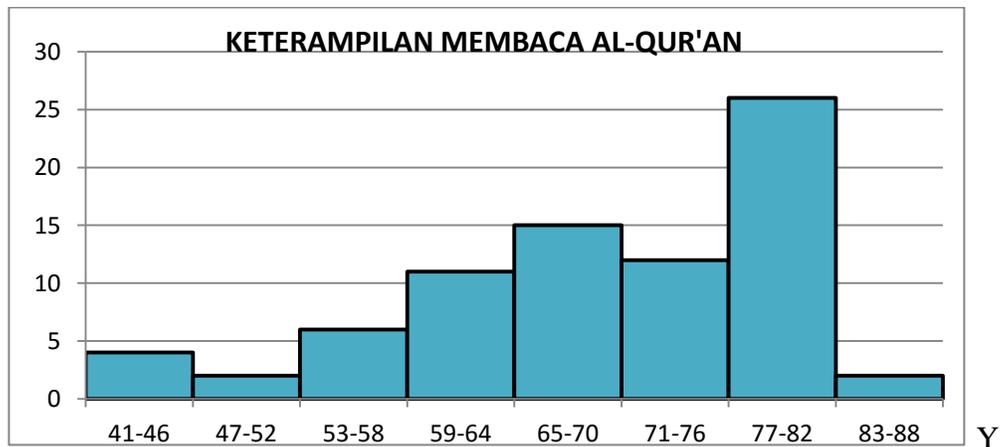
Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Al-Qur'an

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	41-46	4	5.128205128
2	47-52	2	2.564102564
3	53-58	6	7.692307692
4	59-64	11	14.1025641
5	65-70	15	19.23076923
6	71-76	12	15.38461538
7	77-82	26	33.33333333
8	83-88	2	2.564102564
		78	100

Gambar 4.2

Histogram Keterampilan Membaca Al-Qur'an

F



Pada gambar histogram tentang membaca Al-Qur'an, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis ke atas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4.5

Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	Variabel (X)	Variabel (Y)
Skor terendah	42	41
Skor tertinggi	72	85
Rentang nilai	30	44
Rata-rata (M)	62,62	69,48
Simpang baku	7,51	10,67
Modus (Mo)	67,98	81,64
Median (Me)	66	82

B. Penguji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (X) dan Membaca Al-Qur'an (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi persyaratan tersebut adalah :

1. Syarat normalitas galat taksiran dari regresi sederhana
2. Syarat homogenitas Varians
3. Syarat kelinieran Regresi X dan Y

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Liliefors* pengujian terhadap data tentang strategi *practice rehearsal pairs* (X) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,676445. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 78$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$). yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data Membaca Al-Qur'an (Y) menghasilkan L_0 sebesar 0.668593. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 78$ dan taraf $\alpha = 0,05$

diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_o lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$). yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.6

Tabel rangkuman uji normalitas

No	Galat taksiran	Harga L_o	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,676445	0,886	Normal
2	Y	0.668593	0,886	Normal

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama besar dari X_{tabel} maka varians X dan Y homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan $S_{x^2} = 237,79$ dan $S_{y^2} = 337,551$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F_{hitung} data X dan Y sehingga didapat nilai $F_{hitung} = 1,41$. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka didapat $F_{tabel} = 2,33$ dari dk = 78, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,41 < 2,33$) disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen.

Tabel 4.7

Rangkuman hasil uji homogenitas varians

Varian	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X dan Y	78	1,41	2,33	Homogen

3. Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X dan Y sebagai berikut $Y = a + bx = 7 + 0,99 X$. Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa konstantan sebesar 7 dan menyatakan bahwa, jika ada variabel strategi *practice rehearsal pairs*, maka membaca Al-Qur'an siswa sebesar 7.

Koefisien regresi X sebesar 0,99 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin strategi *practice rehearsal pairs* akan meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 0,99. (Lihat lampiran I)

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksud untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu ; (1) Strategi pembelajaran *practice-rehearsal pairs* baca qur'an kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup adalah baik. (2) Keterampilan membaca Al-qur'an siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup adalah baik. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh

Strategi pembelajaran *practice-rehearsal pairs* baca qur'an terhadap keterampilan membaca Al-qur'an.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik analisis "***T Test Dan Product Moment***". Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa Strategi *Practice Rehearsal Pairs* di MTs Muhammadiyah Curup dari rata-rata nilai 62,62. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus t test satu sampel. Hipotesis yang digunakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket Strategi *Practice Rehearsal Pairs*, memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 5,72 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1.991254395. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 5,72$ yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1.991254395$, dapat ditarik kesimpulan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* di Mts Muhammadiyah Curup dapat diterima.

2. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Curup dari rata-rata nilai 69,48. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus t test satu sampel. Hipotesis yang digunakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket keterampilan membaca Al-Qur'an memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 9,710 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1.991254395. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 9,710$ yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1.991254395$, dapat ditarik kesimpulan keterampilan membaca Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Curup dapat diterima.

3. Pengaruh Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (X) dengan Keterampilan Membaca Al-Qur'an (Y)

Untuk mengetahui pengaruh Strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sesuai dengan ketentuan rumus yang telah ditentukan. Selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 78 siswa (N=78). Untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 78 - 2 = 76$. Dengan df 76 dan taraf 5% maka r_{tabel} 0,223. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* variabel X dan Y didapat hasil (0,7028 > 0,223), (Lihat lampiran V).⁵³ Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa di Mts Muhammadiyah Curup.

Dari hasil angket yang telah diberikan baik tentang Strategi *Practice Rehearsal Pairs* maupun Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa, ternyata keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Strategi *Practice Rehearsal Pairs* maupun Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa di Mts

* Terdapat Pengaruh Yang Signifikan

Muhammadiyah Curup berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini pun kemudian peneliti buktikan dengan menggunakan *koefisien determinasi*. Untuk melihat Strategi *Practice Rehearsal Pairs* maupun Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa di MTs Muhammadiyah Curup.

koefisien determinasi (R^2 atau R-square) besar pengaruh antara variabel X dan Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,7028. Hal ini menunjukkan kuatnya relevansi Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (X) terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negative pada angka 0,7028) menunjukkan semakin besar Strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,7028^2 = 49,3927$. Angka R square (R^2) adalah 49,3927%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel Strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa adalah 49,3927% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan variabel Y (Lihat lampiran VI) dan sisanya 50,6073% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti diidentifikasi masalah pada hal 7. Kepada peneliti berikutnya silahkan untuk mneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis korelasi antar variabel sebagai berikut :

1. Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

Secara bahasa *practice-rehearsal pairs* berarti latihan praktek berpasangan. Sedangkan menurut istilah *practice-rehearsal pairs* adalah strategi sederhana yang digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Hal ini berarti bahwa beberapa siswa dikelompokkan menjadi beberapa bagian dan mereka dituntut aktif untuk mempraktekkan suatu keterampilan tertentu. Masing-masing kelompok saling berkerja sama dalam kegiatan praktek tersebut.⁵⁴

Strategi *Practice Rehearsal Pairs* MTs Muhammadiyah Curup, mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,62% dan dilihat juga dari hasil distribusi frekuensi tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi, 37 siswa masuk kedalam kategori tinggi dengan presentase 47,44%, sebanyak 20 siswa masuk ke dalam kategori sedang dengan presentase 25,64%, lalu 12 siswa masuk kedalam kategori rendah dengan presentase 15,38%, serta 9 siswa yang masuk ke kedalam kategori sangat rendah dengan presentase 11,54%.

⁵⁴ Kartika, Dina. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs (Prp) Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smp 21 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2018.

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi strategi *practice rehearsal pairs*

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	>73,88	0	0	Sangat Tinggi
2	66,37 – 73,87	37	47,44	Tinggi
3	58,86 – 66,36	20	25,64	Sedang
4	51,35 – 58,85	12	15,38	Rendah
5	<51,34	9	11,54	Sangat Rendah
	Jumlah	78	100%	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi *Practice Rehearsal Pairs* adalah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa nilai $T_{hitung} 5,72 > T_{tabel} = 1.991254395$ (Lihat lampiran V hal.131).

2. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Keterampilan membaca Al-Qur'an adalah suatu kecakapan atau kemampuan secara baik dan benar secara (fasih) dalam membaca teks atau ayat-ayat Al-Qur'an

(wahyu Allah), yaitu dengan cara melafalkan secara lisan (cara pengucapan) yang sesuai kaidah serta petunjuk-petunjuk untuk membantu dalam pembacaan yang sebenarnya.⁵⁵

Keterampilan membaca Al-Qur'an MTs Muhammadiyah Curup, mendapatkan nilai rata-rata sebesar 69,48% dan dilihat juga dari hasil distribusi frekuensi tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi, 32 siswa masuk kedalam kategori tinggi dengan presentase 41,02%, sebanyak 27 siswa masuk ke dalam kategori sedang dengan presentase 34,62%, lalu 13 siswa masuk kedalam kategori rendah dengan presentase 16,67%, serta 6 siswa yang masuk ke kedalam kategori sangat rendah dengan presentase 7,69%.

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi keterampilan membaca Al-Qur'an

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	>85,48	0	0	Sangat Tinggi
2	74,81 – 85,47	32	41,02	Tinggi
3	64,14 – 74,80	27	34,62	Sedang
4	53,47 – 64,13	13	16,67	Rendah
5	<53,46	6	7,69	Sangat Rendah

⁵⁵ Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia Dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*, (Bandung : Mizan, 1996), h. 206

Jumlah 78 100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca al-qur'an siswa baik sehingga hipotesis dugaan sementara diterima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $T_{hitung} 9,710 > T_{tabel} = 1.991254395$ (Lihat lampiran V hal.132).

3. Pengaruh Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (X) dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an (Y)

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan membaca al-qur'an siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,7028 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% diperoleh 0,223.⁵⁶

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa strategi *practice rehearsal pairs* maupun keterampilan membaca al-qur'an siswa, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan membaca al-qur'an siswa Mts Muhammadiyah Curup adalah berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian dibuktikan menggunakan koefisien determinasi (R^2 atau R-Square) besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,7028. Hal ini menunjukan bahwa adanya relevansi strategi *practice rehearsal pairs* (X) terhadap keterampilan membaca al-qur'an siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda

* Terdapat Pengaruh Yang Signifikan

negative pada angka 0,7028). (Lihat lampiran V hal.133) Hal ini menunjukkan semakin besar strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan membaca al-qur'an siswa, demikian pula sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,7028^2 = 49,3927$. Angka R square (R^2) adalah 49,3927%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel Strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa adalah 49,3927% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan variabel Y 50,6073% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain (Lihat lampiran VI hal.134) Dengan kata lain penggunaan strategi *practice rehearsal pairs* (praktek berpasangan) memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an.

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa strategi *practice rehearsal pairs* adalah untuk memudahkan atau meningkatkan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Mts Muhammadiyah Curup. Peneliti ketahui bahwasanya jika guru mempunyai strategi *practice rehearsal pairs* yang baik merupakan kunci dari mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini juga didukung dengan konsep Melvin Silberman yang menyatakan bahwa strategi *practice rehearsal pairs* lebih menekankan kerja sama antar siswa pada suatu praktek keterampilan tertentu. Artinya, dalam suatu pembelajaran peserta didik bukan hanya dituntut untuk mengerti suatu teori saja, namun lebih dari itu aktif dalam

praktek keterampilan sebagai persiapan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, strategi ini bagus digunakan untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an jika ada siswa yang malu untuk maju kedepan dengan pasangan ini siswa bisa menjadi lebih berani untuk maju kedepan kelas dan aktif dalam proses pembelajaran. Jadi strategi *practice rehearsal pairs* memiliki peran yang sangat penting, karena seorang guru yang mempunyai strategi *practice rehearsal pairs* yang baik maka akan memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang baik pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

E. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung keterampilan membaca Al-Qur'an di Mts Muhammadiyah Curup.
2. Untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini dipersiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen disebarkan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena

mungkin terdapat jawaban kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir instrument.

3. Keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan yang ada, waktu dan tenaga.
4. Walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh yang positif antara variabel Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (X) terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di Mts Muhammadiyah Curup dan sudah peneliti paparkan dengan menggunakan rumus *t-test* dan *product moment*.

1. Strategi *Practice Rehearsal Pairs*.

Strategi *Practice Rehearsal Pairs* di Mts Muhammadiyah Curup, dari perhitungan statistik diperoleh $T_{hitung} = 5,72 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1.991254395, dari 78 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,62 %.

2. Keterampilan membaca Al-Qur'an

Keterampilan membaca Al-Qur'an di Mts Muhammadiyah Curup, dari perhitungan statistik diperoleh $T_{hitung} = 9,710 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1.991254395. dari 78 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 69,48%.

3. Pengaruh strategi *practice rehearsal pairs* (X) terhadap Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *practice rehearsal pairs* (X) terhadap Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa (Y) yang dilihat dari nilai rata-rata 62,62 (X) dan 69,48 (Y) dapat dilihat dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus *product moment*, diperoleh 0,7028 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% = 0,223. Sehingga hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel strategi *practice rehearsal pairs* (X) terhadap Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa (Y) di Mts Muhammadiyah Curup sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat diterima.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan diantaranya :

1. Bagi pihak Mts Muhammadiyah Curup agar lebih meningkatkan strategi *practice rehearsal pairs* yang ada karena strategi *practice rehearsal pairs* ini akan sangat berpengaruh terhadap Keterampilan membaca Al-Qur'an siswanya.
2. Bagi siswa, agar lebih memperhatikan strategi *practice rehearsal pairs* ini sehingga dapat mempermudah dalam Keterampilan membaca Al-Qur'an baik disekolah maupun di rumah.
3. Bagi pembaca skripsi ini, agar bisa dijadikan sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi semua peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim Alhidayah, *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Jakarta : kalim, 2011)
- Annuri, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Al-kautsar, 2010), h. 30
- Arikunto, Suharsimi & Safridun, *Evaluasi Program Teoritis, Praktis Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2006)
- Budiyanto, *Ringkasan Pembinaan Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan, dan Memasyarakatkan Al-Qur'an* (Gerakan M5A) (Yogyakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Penagajaran BTQ LPTQ Nasional, 2003)
- Darvi, Yasli. *Pengaruh Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDIT Nurul „Ilmi Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko*. Diss. IAIN BENGKULU, 2019. h. 25
- Deli, Siswa dikelas V111 MTS Muhammadiyah Curup, Wawancara dikelas, 04 Februari 2020. Pukul 11.00 WIB.
- Dwi, Haryanto, and S. Pd Suyatman. *PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SELO KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2016/2017*. Diss. IAIN SURAKARTA, 2017.
- Fatkhullah, Muhammad, and M. Fatkhullah. *Keefektifan strategi pembelajaran practice-rehearsal pairs dengan alat peraga simetri lipat dan simetri putar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu tahun pelajaran 2010/2011 pada sub materi pokok persegi panjang dan persegi*. Diss. IAIN Walisongo, 2011
- Ferdiansyah, Dendi, Siswa dikelas VIII MTS Muhammadiyah Curup, Wawancara dikelas, 07 November 2019. Pukul 13.00 WIB
- Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia Dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*, (Bandung : Mizan, 1996), h. 206

- Huda, Miftahul *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)
- Humaidi, Muhammad, and Edy Sulisty. "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PRAKTEK BERPASANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI MEMBUAT REKAMAN AUDIO DI STUDIUMI SMK NEGERI 2 SURABAYA." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 4.1 (2015).
- Ilham, Franzukri, Siswa dikelas V111 MTS Muhammadiyah Curup, Wawancara dikelas, 04 Februari 2020. Pukul 11.00 WIB.
- Ishak, Muhammad, and Masganti Sit Syafaruddin. "Pelaksanaan Program Tilawah Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Qur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 1.4 (2017)
- Kartika, Dina. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs (Prp) Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smp 21 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2018
- Khoiriyah, Feni Lis. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Putra-Putri Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.
- Kurniawati, Euis, *Komparasai Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)
- Lie, Anita, *Cooperative Learning*, (Jakarta : Grafindo, 2008)
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Marjito, Imam, *Membaca Al-Qur'an Dan Mengajarkannya*, (Semarang : Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Metode qiroati, t.th)
- Mustar, Saidil, *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, (Curup: Stain Curup, 2018)
- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta, Prismsophie Cet. I, 2004)
- Nurhasanah, *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Practice-Rehearsal Pairs pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru*. Skripsi. (Fakultas

Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 1439 H/2018 M)

Nurrika, Aswita, Sutarno Sutarno, and I. Made Sudana. "Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ungaran." *Edu Komputika Journal* 3.1 (2016): 68-68.

Rahayu, Santi, *Skripsi Pembelajaran Metode Reading Guide Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III SDN II Tameng Giriwoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013*. (Surakarta: Program Sarjana IAIN Surakarta, 2014)

Rambe, Linda Lumongga, *Skripsi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak 2016*

Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013)

Rohma, Miftakhul. *Peningkatan Keterampilan Membaca Surat-Surat Pendek Mata Pelajaran Qur'an Hadits Melalui Strategi Practice-Rehearsal Pairs Pada Siswa Kelas Iii Mi Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo*. 2016. Phd Thesis. Uin Sunan Ampel Surabaya.

Sani, Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015)

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015)

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2007)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012)

Sulastriawati, *Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas Iva Di Min I Kendari* (Doctoral Dissertation, Iain Kendari),

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain)
Kendari 2018

Surahmad, Winarno, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rosdakarya, 1990)

Suryaningsih, Guru mata pelajaran Al-qur'an hadis sekaligus wali kelas VIII MTS
Muhammadiyah Curup, Wawancara pribadi diruang guru, 07 November 2019.
Pukul 12.30 WIB.

Taniredja, Tukiran et all, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung
: Alfabeta, 2013)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal
2, ayat 1

Yuniarno, M. R. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Materi Haji dan
Umrah dengan Strategi Practice Rehearsal Pairs di Madrasah*, MTs
Negeri 1 Bantul Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 4,
Nomor 1, Mei 2019.

Zaini, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : CTSD, 2016)

LAMPIRAN

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	91
5	5	5	5	5	5	4	3	5	1	5	5	107
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	114
4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	110
3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	4	3	82
3	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	1	90
4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	3	3	91
5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	106
4	5	4	4	3	2	4	3	5	5	4	4	98
4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	101
4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	100
2	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	3	105
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	83
5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	109
4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	3	92
55	63	69	66	57	60	64	46	70	67	60	56	1479
0.22676	0.6477	0.3040	0.4786	0.6780	0.03855	0.1930	0.064973	0.358550	0.035017	0.51940	0.6062	
0.83949	3.0651	1.1508	1.9655	3.3260	0.13911	0.70933	0.234761	1.384850	0.126333	2.19154	2.7486	
1.7709	1.7709	1.7709	1.7709	1.7709	1.7709	1.7709	1.770933	1.770933	1.770933	1.7709	1.7709	
TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	

Dari hasil uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas, instrument dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua yang dianalisis menggunakan rumus spearman brown. Untuk keperluan itu maka butir-

butir instrument dibelah dua yaitu kelompok instrument ganjil dan genap selanjutnya dicari korelasinya dan didapat 0,855.

Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukan ke dalam rumus Spearman Brown :

$$r_i = \frac{2.r.b=2.0,855}{1+r.b=1+0,855} = 0,921$$

Jadi reliabilitas instrument strategi *practice rehearsal pairs* = 0,921. Karena berdasarkan uji coba instrument ini butir soal no 3,5,7,14,16,19,20,21,22,23 tidak valid maka otomatis butir soal no 4 menjadi no 3, no 5 menjadi no 4, no 7 menjadi no 6 begitupun seterusnya dan kemudian reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

RELIABILITAS VARIABEL X

RESPON	ITEM														
	GANJIL	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	JML
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	48
2	5	3	5	5	2	5	4	5	5	5	5	3	1	5	53
3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	61
4	3	3	2	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	54
5	3	3	2	5	2	3	3	3	3	3	5	3	5	3	43
6	4	4	2	5	3	5	4	1	5	5	5	2	5	1	47
7	3	3	2	5	3	5	4	4	4	5	4	2	4	3	48
8	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	3	3	5	4	53

9	2	5	5	3	5	5	4	5	4	2	3	5	4	52
10	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	50
11	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	51
12	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	2	5	3	53
13	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	44
14	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	1	5	5	54
15	3	2	5	5	3	3	3	4	5	4	3	5	3	48

RESPON	ITEM													
	GENAP	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	JML
1	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	43	
2	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	54	
3	4	5	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	53	
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	56	
5	2	4	4	1	1	2	3	5	3	5	5	4	39	
6	2	3	5	2	2	5	3	5	1	5	5	5	43	
7	2	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	43	
8	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	53	
9	2	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	46	
10	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	51	
11	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	49	
12	4	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4	52	
13	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	39	
14	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	55	
15	1	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	44	

RESPON	SKOR-SKOR SETELAH DIBUANG ITEM YANG TIDAK VALID														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
2	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	3	2	4	4	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3
6	4	2	3	5	2	5	2	4	5	1	5	5	1	5	1
7	3	2	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3
8	4	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4
9	2	2	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4
10	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3
11	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4
12	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3
13	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
14	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
15	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3

SKOR GANJIL									
RESPON	1	3	5	7	9	11	13	15	TOTAL
1	4	3	4	4	3	3	3	4	28
2	5	4	3	5	5	5	5	5	37
3	4	5	4	4	5	5	4	5	36
4	3	4	5	5	5	5	5	5	37

5	3	4	1	1	2	3	3	3	20
6	4	3	2	2	5	5	1	1	23
7	3	4	3	3	4	4	4	3	28
8	4	5	5	4	5	5	4	4	36
9	2	3	4	4	5	5	3	4	30
10	4	3	4	4	5	4	4	3	31
11	4	4	4	4	5	3	4	4	32
12	3	4	3	5	5	5	5	3	33
13	2	3	3	3	3	3	3	4	24
14	4	5	3	4	5	4	5	5	35
15	3	4	3	4	3	4	4	3	28

SKOR GENAP								
RESPON	2	4	6	8	10	12	24	TOTAL
1	4	5	4	3	4	3	4	27
2	3	5	5	4	5	5	5	32
3	4	5	5	5	5	5	5	34
4	4	5	5	5	4	4	5	32
5	2	4	3	3	3	3	4	22
6	2	5	5	4	1	5	5	27
7	2	4	5	4	4	5	3	27
8	3	5	5	3	4	5	4	29
9	2	4	5	5	4	4	4	28
10	4	5	3	5	4	4	4	29
11	4	5	4	5	4	4	3	29
12	4	5	5	4	5	5	4	32
13	2	4	3	4	3	4	3	23

14	4	5	5	5	4	5	4	32
15	1	4	3	3	3	5	3	22

RESPON	TOTAL SKOR	TOTAL SKOR	ij	i ²	j ²
	GANJIL (i)	GENAP (j)			
1	28	27	756	784	729
2	37	32	1184	1369	1024
3	36	34	1224	1296	1156
4	37	32	1184	1369	1024
5	20	22	440	400	484
6	23	27	621	529	729
7	28	27	756	784	729
8	36	29	1044	1296	841
9	30	28	840	900	784
10	31	29	899	961	841
11	32	29	928	1024	841
12	33	32	1056	1089	1024
13	24	23	552	576	529
14	35	32	1120	1225	1024
15	28	22	616	784	484
TOTAL	458	425	13220	14386	12243

$$r_{xy} = \frac{N \sum ij - (\sum i) (\sum j)}{\sqrt{[N \sum i^2 - (\sum i)^2] [N \sum j^2 - (\sum j)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{15.13220 - (458)(425)}{\sqrt{(15.14386 - (458)^2)(15.12243 - (425)^2)}} \\
&= \frac{198300 - 194650}{\sqrt{(15.14386 - (209764))(15.12243 - (180625))}} \\
&= \frac{3650}{\sqrt{(215790 - 209764)(183645 - 180625)}} \\
&= \frac{3650}{\sqrt{6026.3020}} \\
&= \frac{3650}{\sqrt{18198520}} \\
&= \frac{3650}{4265,97} \\
&= 0,855
\end{aligned}$$

Rumus Spearman Brown :

$$\begin{aligned}
r_{tt} &= \frac{2r_{hh}}{1 + r_{hh}} \\
&= \frac{2 \cdot 0,855}{1 + 0,855} = \frac{1,71}{1,855} = 0,921
\end{aligned}$$

Uji validitas dan reliabilitas

variabel membaca al-qur'an (Y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	4	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	3
2	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5
3	3	3	5	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3
4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3
5	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3
6	3	5	5	5	5	3	1	4	3	2	2	3	3
7	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	2	2	4
8	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4
9	5	3	5	4	5	4	3	3	5	3	3	4	5
10	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2
11	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3
12	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5
13	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
14	3	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	3
15	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5
JUMLAH	47	56	64	53	61	56	41	49	55	46	47	50	54
Rxy	0.8240	0.40564	0.7635	0.7071	0.6928	0.5400	0.4171	0.36432	0.4951	0.6293	0.2778	0.1544	0.81998
t hitung	5.2436	1.60011	4.2630	3.6056	3.4646	2.3137	1.6548	1.41055	2.0550	2.9199	1.0427	0.5637	5.16513
t tabel	1.7709	1.77093	1.7709	1.7709	1.7709	1.7709	1.770	1.77093	1.7709	1.7709	1.770	1.7709	1.77093
UJI VALIDITAS	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	82
5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	105
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	85
4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	5	5	84
3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	5	5	74
3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	86
3	2	2	3	3	3	3	3	5	2	4	4	81
4	5	3	3	3	4	5	5	3	3	3	5	104
5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	5	5	99
2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	66
2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	5	4	72
5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	101
3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	70
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	95
5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	3	102
55	54	51	47	48	50	51	51	56	38	63	63	1306
0.88045	0.82711	0.72777	0.84039	0.79368	0.59545	0.261727558	0.766193	0.48552	0.84293	0.314986367	0.026537866	
6.69522	5.30601	3.82612	5.59062	4.70402	2.67235	0.977754913	4.298942	2.00244	5.64879	1.196611577	0.095717347	
1.77093	1.77093	1.77093	1.77093	1.77093	1.77093	1.770933396	1.770933	1.77093	1.77093	1.770933396	1.770933396	
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	

Dari hasil uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas, instrument dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua yang dianalisis menggunakan rumus spearman brown. Untuk keperluan itu maka butir-

butir instrument dibelah dua yaitu kelompok instrument ganjil dan genap selanjutnya dicari korelasinya dan didapat 0,941.

Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukan ke dalam rumus Spearman Brown :

$$r_i = \frac{2.r.b=2.0,941}{1+r.b=1+0,941} = 0,969$$

Jadi reliabilitas instrument keterampilan membaca Al-Qur'an = 0,969. Karena berdasarkan uji coba instrument ini butir soal no 2,7,8,11,12,20,24,25 tidak valid maka otomatis butir soal no 2 menjadi no 1, no 7 menjadi no 6, no 8 menjadi no 7 begitupun seterusnya dan kemudian reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

UJI RELIABILITAS VARIBEL Y

RESPON	ITEM GANJIL													JML
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	
1	3	3	5	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	42
2	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	53
3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	47
4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	5	43
5	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	5	38
6	3	5	5	1	3	2	3	3	3	3	3	3	5	42
7	3	5	5	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	42
8	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	3	5	55

9	5	5	5	3	5	3	5	4	3	3	4	3	5	53
10	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	33
11	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	34
12	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	52
13	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	35
14	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	5	50
15	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	53

RESPON	ITEM GENAP												
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	JML
1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	40
2	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	52
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	5	41
5	2	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	5	36
6	5	5	3	4	2	3	3	3	3	3	5	5	44
7	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	5	4	39
8	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	3	3	49
9	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	5	5	46
10	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	33
11	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	5	38
12	5	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	49
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	35
14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	45
15	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	5	49

RESPON	SKOR-SKOR SETELAH DIBUANG ITEM YANG TIDAK VALID																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2
2	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
3	3	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2
5	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
6	3	5	5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3
7	3	5	3	5	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	5	2
8	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	3	3
9	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	4	5	3
10	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
11	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2
12	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3
13	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2
14	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
15	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3

SKOR GANJIL

RESPON	1	3	5	7	9	11	13	15	17	TOTAL
1	3	3	3	3	4	3	4	2	2	27
2	3	5	5	3	5	5	5	5	3	39
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	29

5	2	2	4	3	3	2	2	3	2	23
6	3	5	3	2	3	3	3	3	3	28
7	3	3	4	3	3	2	3	3	2	26
8	4	5	4	5	4	3	3	5	3	36
9	5	4	4	3	5	4	3	4	3	35
10	2	3	4	2	2	3	2	2	2	22
11	2	3	3	2	2	3	2	2	2	21
12	4	3	4	4	5	5	4	4	3	36
13	2	2	3	3	3	3	2	3	2	23
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
15	5	4	4	3	5	5	5	3	3	37

SKOR GENAP

RESPON	2	4	6	8	10	12	14	16	TOTAL
1	3	5	4	3	4	3	4	3	29
2	5	5	3	5	5	5	5	5	38
3	5	5	5	3	3	3	3	3	30
4	4	2	4	3	3	3	4	3	26
5	4	3	2	3	2	2	3	3	22
6	5	5	3	3	3	3	3	5	30
7	5	5	3	4	2	3	3	5	30
8	5	5	5	4	5	3	4	3	34
9	5	5	5	5	4	3	3	5	35
10	3	2	3	2	3	2	2	2	19
11	3	2	3	3	3	2	3	3	22
12	5	4	3	5	5	4	4	4	34

13	3	3	3	3	3	2	3	4	24
14	4	5	5	3	4	4	3	4	32
15	5	5	4	5	5	5	3	4	36

RESPON	TOTAL SKOR	TOTAL SKOR	ij	i ²	j ²
	GANJIL (i)	GENAP (j)			
1	27	29	783	729	841
2	39	38	1482	1521	1444
3	29	30	870	841	900
4	29	26	754	841	676
5	23	22	506	529	484
6	28	30	840	784	900
7	26	30	780	676	900
8	36	34	1224	1296	1156
9	35	35	1225	1225	1225
10	22	19	418	484	361
11	21	22	462	441	484
12	36	34	1224	1296	1156
13	23	24	552	529	576
14	34	32	1088	1156	1024
15	37	36	1332	1369	1296
TOTAL	445	441	13540	13717	13423

$$r_{xy} = \frac{N \sum ij - (\sum i) (\sum j)}{\sqrt{[N \sum i^2 - (\sum i)^2] [N \sum j^2 - (\sum j)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{15.13540 - (445)(441)}{\sqrt{(15.13717 - (445)^2)(15.13423 - (441)^2)}} \\
&= \frac{203100 - 196245}{\sqrt{(15.13717 - (198025))(15.13423 - (194481))}} \\
&= \frac{6855}{\sqrt{(205755 - 198025)(201345 - 194481)}} \\
&= \frac{6855}{\sqrt{7730.6864}} \\
&= \frac{6855}{\sqrt{53058720}} \\
&= \frac{6855}{7284,1416} \\
&= 0,941
\end{aligned}$$

Rumus Spearman Brown :

$$\begin{aligned}
r_{tt} &= \frac{2r_{hh}}{1 + r_{hh}} \\
&= \frac{2 \cdot 0,941}{1 + 0,941} = \frac{1,882}{1,941} = 0,96
\end{aligned}$$

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : *Practice Rehearsal Pairs (X)*

Responden : 78 Siswa

Peneliti : Sulastris Ningsih

Program : Ms. Excel

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	55
2	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	69
5	3	2	4	4	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	42
6	4	2	3	5	2	5	2	4	5	1	5	5	1	5	1	50
7	3	2	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	55
8	4	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	65
9	2	2	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	58
10	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	60
11	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	61
12	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	65
13	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	47
14	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	67
15	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	50
16	4	2	4	5	3	4	5	5	1	4	5	4	3	4	5	58
17	4	4	4	5	3	4	3	5	1	4	5	4	3	4	4	57
18	4	4	4	5	5	5	5	4	1	5	4	5	4	4	4	63

19	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	69
20	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	63
21	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	2	4	3	58
22	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	3	5	61
23	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	50
24	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
25	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	68
26	4	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
27	3	3	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	65
28	3	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	5	1	3	5	55
29	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
30	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	66
31	3	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	67
32	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	65
33	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	62
34	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	3	3	3	2	3	55
35	3	3	3	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	2	4	51
36	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	50
37	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	48
38	4	5	3	3	2	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	56
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	62
40	2	2	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	47
41	2	2	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	52
42	3	2	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63
43	5	3	5	4	1	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	60
44	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	68
45	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	65

46	5	3	5	5	1	3	5	5	2	3	1	4	2	5	4	53
47	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	62
48	5	3	3	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	4	5	62
49	4	3	5	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	5	4	62
50	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	65
51	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	68
52	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	66
53	3	2	4	4	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	42
54	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	68
55	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	67
56	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	65
57	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	70
58	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	68
59	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5	62
60	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	66
61	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	67
62	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	69
63	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	70
64	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	69
65	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	69
66	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	68
67	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	68
68	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70
69	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	68
70	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	69
71	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	69
72	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	69

73	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70
74	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
75	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
76	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	70
77	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70
78	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	68
	306	291	331	350	294	335	334	340	324	323	336	348	320	330	323	4885

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Membaca Al-Qur'an (Y)

Responden : 78 Siswa

Peneliti : Sulastris Ningsih

Program : Ms. Excel

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	56
2	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	77
3	3	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59
4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	55
5	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	45
6	3	5	5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	58
7	3	5	3	5	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	5	2	56
8	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	3	3	70
9	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	4	5	3	70
10	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	41
11	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	43
12	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	70
13	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	47
14	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	66
15	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	73
16	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	3	2	3	3	5	3	3	64
17	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	5	66
18	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	68

19	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	64
20	4	5	3	5	4	2	3	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3	66
21	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	2	4	3	68
22	3	5	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	60
23	3	5	3	5	3	3	2	4	4	3	3	2	4	1	3	4	2	54
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
25	5	4	4	5	4	5	3	5	3	1	3	3	3	3	4	5	3	63
26	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	2	67
27	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	72
28	5	3	4	5	3	2	5	3	2	4	2	3	3	3	5	4	4	60
29	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	77
30	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	76
31	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	67
32	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	3	68
33	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	67
34	4	5	2	3	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	5	5	62
35	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	64
36	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	62
37	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	73
38	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	72
39	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	66
40	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	52
41	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	54
42	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	5	5	2	64
43	3	4	3	1	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	65
44	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	72
45	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	66

46	5	3	2	5	5	3	2	3	4	5	5	4	5	3	2	3	3	62
47	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	73
48	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	81
49	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	74
50	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	75
51	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	78
52	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	79
53	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	45
54	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	79
55	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	80
56	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	74
57	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	76
58	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	77
59	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	75
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	79
61	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	79
62	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	80
63	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
64	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	80
65	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	78
66	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	80
67	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	78
68	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	81
69	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	79
70	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	80
71	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	82
72	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	81

73	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	81
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	83
75	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	82
76	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	77
77	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	79
78	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	81
	307	352	321	346	339	324	299	325	328	314	317	307	317	308	306	328	282	5420

LAMPIRAN 1 (Statistik Dasar)

Variabel (X) strategi *practice rehearsal pairs*

$$\sum X = 4885 \quad \sum X^2 = 310293 \quad \sum XY = 343789$$

$$\sum Y = 5420 \quad \sum Y^2 = 385394 \quad N = 78$$

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{4885}{78} = 62,62$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{1}{78} \sqrt{78 \cdot 310293 - (4885)^2} \\ &= \frac{1}{78} \sqrt{24202854 - 23863225} \\ &= \frac{1}{78} \sqrt{339629} \\ &= \frac{1}{78} \cdot 582,77 \\ &= 7,47 \text{ dibulatkan } 7,5 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 78$$

$$= 1 + 6,243 = 7,24$$

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{max}-\text{min}}{n} = \frac{72-42}{7,24} = 4,14$$

Tabel Interval Kelas

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	42-45	2	2.564102564
2	46-69	3	3.846153846
3	50-53	7	8.974358974
4	54-57	5	6.41025641
5	58-61	8	10.25641026
6	62-65	16	20.51282051
7	66-69	27	34.61538462
8	70-73	10	12.82051282
		78	100

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= u - \left(\frac{f_b}{f_a + f_b} \right) \cdot i \\
 &= 69,5 - \left(\frac{10}{16 + 10} \right) \cdot 4 \\
 &= 69,5 - (0,38) \cdot 4 \\
 &= 69,5 - (1,52) \\
 &= 67,98
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= u - \left(\frac{1/2 N - f_{kb}}{f_i} \right) \cdot i \\
 &= 69,5 - \left(\frac{39 - 25}{16} \right) \cdot 4 \\
 &= 69,5 - (0,875) \cdot 4 \\
 &= 69,5 - 3,5 = 66
 \end{aligned}$$

Variabel (Y) Keterampilan membaca Al-Qur'an

$$\sum X = 4885 \quad \sum X^2 = 310293 \quad \sum XY = 343789$$

$$\sum Y = 5420 \quad \sum Y^2 = 385394 \quad N = 78$$

$$M = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5420}{78} = 69,48$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \\ &= \frac{1}{78} \sqrt{78 \cdot 385394 - (5420)^2} \\ &= \frac{1}{78} \sqrt{30060732 - 29376400} \\ &= \frac{1}{78} \sqrt{684332} \\ &= \frac{1}{78} \cdot 827,24 \\ &= 10,60 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 78$$

$$= 1 + 6,243 = 7,24$$

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{n} = \frac{72 - 42}{7,24} = 4,14$$

Tabel Interval Kelas

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	41-46	4	5.128205128
2	47-52	2	2.564102564
3	53-58	6	7.692307692
4	59-64	11	14.1025641
5	65-70	15	19.23076923
6	71-76	12	15.38461538
7	77-82	26	33.33333333
8	83-88	2	2.564102564
		78	100

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= u - \left(\frac{f_b}{f_a + f_b} \right) \cdot i \\
 &= 82,5 - \left(\frac{2}{12+2} \right) \cdot 6 \\
 &= 82,5 - (0,142) \cdot 6 \\
 &= 82,5 - (0,852) \\
 &= 81,648
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= u - \left(\frac{1/2 N - f_{kb}}{f_i} \right) \cdot i \\
 &= 82,5 - \left(\frac{39-38}{12} \right) \cdot 6 \\
 &= 82,5 - (0,08) \cdot 6 \\
 &= 82,5 - 0,48 \\
 &= 82,02
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN II (Uji Normalitas)

Variabel (X) strategi *practice rehearsal pairs*

NO	X_i	Z_i	$F(z)$	$S(z)$	$S(z)-F(z)$
1	55	-1.01441	0.155194	0.012821	-0.14237
2	69	0.847329	0.801594	0.025641	-0.77595
3	70	0.98031	0.836533	0.038462	-0.79807
4	69	0.847329	0.801594	0.051282	-0.75031
5	42	-2.74316	0.003043	0.064103	0.06106
6	50	-1.67931	0.046545	0.076923	0.030378
7	55	-1.01441	0.155194	0.089744	-0.06545
8	65	0.315404	0.623773	0.102564	-0.52121
9	58	-0.61546	0.269124	0.115385	-0.15374
10	60	-0.3495	0.363356	0.128205	-0.23515
11	61	-0.21652	0.414291	0.141026	-0.27327
12	65	0.315404	0.623773	0.153846	-0.46993
13	47	-2.07826	0.018843	0.166667	0.147824
14	67	0.581367	0.719503	0.179487	-0.54002
15	50	-1.67931	0.046545	0.192308	0.145762
16	58	-0.61546	0.269124	0.205128	-0.064
17	57	-0.74845	0.227096	0.217949	-0.00915
18	63	0.049442	0.519716	0.230769	-0.28895
19	69	0.847329	0.801594	0.24359	-0.558
20	63	0.049442	0.519716	0.25641	-0.26331
21	58	-0.61546	0.269124	0.269231	0.000107
22	61	-0.21652	0.414291	0.282051	-0.13224
23	50	-1.67931	0.046545	0.294872	0.248326
24	71	1.113291	0.867208	0.307692	-0.55952

25	68	0.714348	0.762494	0.320513	-0.44198
26	67	0.581367	0.719503	0.333333	-0.38617
27	65	0.315404	0.623773	0.346154	-0.27762
28	55	-1.01441	0.155194	0.358974	0.20378
29	69	0.847329	0.801594	0.371795	-0.4298
30	66	0.448385	0.673062	0.384615	-0.28845
31	67	0.581367	0.719503	0.397436	-0.32207
32	65	0.315404	0.623773	0.410256	-0.21352
33	62	-0.08354	0.466711	0.423077	-0.04363
34	55	-1.01441	0.155194	0.435897	0.280703
35	51	-1.54633	0.061012	0.448718	0.387706
36	50	-1.67931	0.046545	0.461538	0.414993
37	48	-1.94528	0.025871	0.474359	0.448488
38	56	-0.88143	0.189043	0.487179	0.298136
39	62	-0.08354	0.466711	0.5	0.033289
40	47	-2.07826	0.018843	0.512821	0.493978
41	52	-1.41335	0.078776	0.525641	0.446865
42	63	0.049442	0.519716	0.538462	0.018745
43	60	-0.3495	0.363356	0.551282	0.187926
44	68	0.714348	0.762494	0.564103	-0.19839
45	65	0.315404	0.623773	0.576923	-0.04685
46	53	-1.28037	0.100207	0.589744	0.489536
47	62	-0.08354	0.466711	0.466711	0
48	62	-0.08354	0.466711	0.466711	0
49	62	-0.08354	0.466711	0.628205	0.161494
50	65	0.315404	0.623773	0.641026	0.017253
51	68	0.714348	0.762494	0.653846	-0.10865
52	66	0.448385	0.673062	0.666667	-0.0064

53	42	-2.74316	0.003043	0.679487	0.676445
54	68	0.714348	0.762494	0.692308	-0.07019
55	67	0.581367	0.719503	0.705128	-0.01438
56	65	0.315404	0.623773	0.717949	0.094176
57	70	0.98031	0.836533	0.730769	-0.10576
58	68	0.714348	0.762494	0.74359	-0.0189
59	62	-0.08354	0.466711	0.75641	0.289699
60	66	0.448385	0.673062	0.769231	0.096168
61	67	0.581367	0.719503	0.782051	0.062548
62	69	0.847329	0.801594	0.794872	-0.00672
63	70	0.98031	0.836533	0.807692	-0.02884
64	69	0.847329	0.801594	0.801594	0
65	69	0.847329	0.801594	0.833333	0.031739
66	68	0.714348	0.762494	0.762494	0
67	68	0.714348	0.762494	0.858974	0.09648
68	70	0.98031	0.836533	0.871795	0.035261
69	68	0.714348	0.762494	0.884615	0.122121
70	69	0.847329	0.801594	0.801594	0
71	69	0.847329	0.801594	0.801594	0
72	69	0.847329	0.801594	0.923077	0.121483
73	70	0.98031	0.836533	0.935897	0.099364
74	72	1.246273	0.893668	0.948718	0.05505
75	70	0.98031	0.836533	0.836533	0
76	70	0.98031	0.836533	0.836533	0
77	70	0.98031	0.836533	0.987179	0.150646
78	68	0.714348	0.762494	1	0.237506
JUMLAH	4885				
X	62,62821				

S	7,519859				
---	----------	--	--	--	--

$$\bar{X} = \sum x : N = 4885 : 78 = 62,62$$

$$Z_i = X_i - \bar{X} : S = 55 - 62,62 : 7,51 = -1,0146 \text{ (untuk no 1)}$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L_0 sebesar 0.676445 dengan $n = 78$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liliefors diperoleh L_t sebesar 0,886 yang lebih kecil dari L_0 diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

Variabel (Y) Keterampilan membaca Al-Qur'an

NO	Yi	Zi	F(z)	S(z)	S(z)-F(z)
1	56	-1.26351	0.103202	0.012821	-0.09038
2	77	0.703821	0.759228	0.025641	-0.73359
3	59	-0.98247	0.162935	0.038462	-0.12447
4	55	-1.3572	0.087359	0.051282	-0.03608
5	45	-2.29402	0.010895	0.064103	0.053208
6	58	-1.07615	0.14093	0.076923	-0.06401
7	56	-1.26351	0.103202	0.089744	-0.01346
8	70	0.048042	0.519159	0.519159	0
9	70	0.048042	0.519159	0.115385	-0.40377
10	41	-2.66875	0.003807	0.128205	0.124398
11	43	-2.48139	0.006544	0.141026	0.134482
12	70	0.048042	0.519159	0.153846	-0.36531
13	47	-2.10666	0.017574	0.166667	0.149093
14	66	-0.32669	0.371952	0.179487	-0.19246
15	73	0.32909	0.628956	0.192308	-0.43665
16	64	-0.51405	0.303607	0.205128	-0.09848
17	66	-0.32669	0.371952	0.217949	-0.154
18	68	-0.13932	0.444597	0.230769	-0.21383
19	64	-0.51405	0.303607	0.24359	-0.06002
20	66	-0.32669	0.371952	0.25641	-0.11554
21	68	-0.13932	0.444597	0.269231	-0.17537
22	60	-0.88878	0.18706	0.282051	0.094992
23	54	-1.45088	0.073407	0.294872	0.221465
24	85	1.453282	0.926927	0.307692	-0.61924
25	63	-0.60774	0.271681	0.320513	0.048832
26	67	-0.23301	0.407879	0.333333	-0.07455

27	72	0.235408	0.593054	0.346154	-0.2469
28	60	-0.88878	0.18706	0.358974	0.171915
29	77	0.703821	0.759228	0.371795	-0.38743
30	76	0.610138	0.729115	0.384615	-0.3445
31	67	-0.23301	0.407879	0.397436	-0.01044
32	68	-0.13932	0.444597	0.410256	-0.03434
33	67	-0.23301	0.407879	0.423077	0.015198
34	62	-0.70142	0.241521	0.435897	0.194377
35	64	-0.51405	0.303607	0.448718	0.145111
36	62	-0.70142	0.241521	0.461538	0.220018
37	73	0.32909	0.628956	0.474359	-0.1546
38	72	0.235408	0.593054	0.487179	-0.10587
39	66	-0.32669	0.371952	0.5	0.128048
40	52	-1.63825	0.050685	0.512821	0.462135
41	54	-1.45088	0.073407	0.525641	0.452234
42	64	-0.51405	0.303607	0.538462	0.234854
43	65	-0.42037	0.337107	0.551282	0.214175
44	72	0.235408	0.593054	0.564103	-0.02895
45	66	-0.32669	0.371952	0.576923	0.204971
46	62	-0.70142	0.241521	0.589744	0.348223
47	73	0.32909	0.628956	0.602564	-0.02639
48	81	1.078552	0.859606	0.615385	-0.24422
49	74	0.422773	0.66377	0.628205	-0.03556
50	75	0.516456	0.697232	0.641026	-0.05621
51	78	0.797504	0.787421	0.653846	-0.13357
52	79	0.891186	0.813585	0.666667	-0.14692
53	45	-2.29402	0.010895	0.679487	0.668593
54	79	0.891186	0.813585	0.692308	-0.12128

55	80	0.984869	0.837656	0.705128	-0.13253
56	74	0.422773	0.66377	0.717949	0.054179
57	76	0.610138	0.729115	0.730769	0.001654
58	77	0.703821	0.759228	0.74359	-0.01564
59	75	0.516456	0.697232	0.75641	0.059178
60	79	0.891186	0.813585	0.813585	0
61	79	0.891186	0.813585	0.782051	-0.03153
62	80	0.984869	0.837656	0.794872	-0.04278
63	82	1.172234	0.879449	0.807692	-0.07176
64	80	0.984869	0.837656	0.820513	-0.01714
65	78	0.797504	0.787421	0.833333	0.045913
66	80	0.984869	0.837656	0.846154	0.008498
67	78	0.797504	0.787421	0.858974	0.071554
68	81	1.078552	0.859606	0.871795	0.012189
69	79	0.891186	0.813585	0.884615	0.07103
70	80	0.984869	0.837656	0.897436	0.05978
71	82	1.172234	0.879449	0.910256	0.030808
72	81	1.078552	0.859606	0.859606	0
73	81	1.078552	0.859606	0.935897	0.076291
74	83	1.265917	0.897229	0.948718	0.051489
75	82	1.172234	0.879449	0.961538	0.08209
76	77	0.703821	0.759228	0.974359	0.215131
77	79	0.891186	0.813585	0.987179	0.173594
78	81	1.078552	0.859606	1	0.140394
JUMLAH	5420				
Y	69,48718				
S	10,67433				

$$Y = \sum y : N = 5420 : 78 = 69,48$$

$$Z_i = X_i - X : S = 56 - 69,48 : 10,67 = -1,26335 \text{ (untuk no 1)}$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L_0 sebesar 0.668593 dengan $n = 78$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liliefors diperoleh L_t sebesar 0,886 yang lebih kecil dari L_0 diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

LAMPIRAN III (Uji Homogenitas Variabel X dan Y)

$$\sum X = 4885 \qquad \sum X^2 = 310293 \qquad \sum XY = 343789$$

$$\sum Y = 5420 \qquad \sum Y^2 = 385394 \qquad N = 78$$

Variabel X

$$\begin{aligned} S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{78 \cdot 310293 - (4885)^2}{78(77)}} \\ &= \sqrt{\frac{24202854 - 23863225}{78(77)}} \\ &= \sqrt{\frac{339629}{6006}} \\ &= \sqrt{56548} = 237,79 \end{aligned}$$

Variabel Y

$$\begin{aligned} S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{78 \cdot 385394 - (5420)^2}{78(77)}} \\ &= \sqrt{\frac{30060732 - 29376400}{78(77)}} \\ &= \sqrt{\frac{684332}{6006}} \\ &= \sqrt{113941} = 337,551 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}} = \frac{337,551}{237,79} = 1,41$$

Dari perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilang $78-1 = 77$ dan dk penyebut $78-1 = 77$ bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,41 < 2,33$). Hal ini berarti homogen.

LAMPIRAN IV (Uji Liniers)

$$\sum X = 4885 \quad \sum X^2 = 310293 \quad \sum XY = 343789$$

$$\sum Y = 5420 \quad \sum Y^2 = 385394 \quad N = 78$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(5420)(310293) - (4885)(343789)}{78(310293) - (4885)^2} \\ &= \frac{1681788060 - 1679409265}{24202854 - 23863225} \\ &= \frac{2378795}{339629} = 70040 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{78(343789) - (4885)(5420)}{78(310293) - (4885)^2} \\ &= \frac{26815542 - 26476700}{24202854 - 23863225} \\ &= \frac{338842}{339629} = 0,997 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana x dan y sebagai berikut = $y = a + bx = 7 + 0,99 X$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut : konstanta sebesar 7 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel strategi *practice rehearsal pairs*, maka keterampilan membaca Al-Qur'an sebesar 7.

Koefisien X sebesar 0,99 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin strategi *practice rehearsal pairs* akan meningkatkan keterampilan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 0,99.

LAMPIRAN V (Hipotesis dengan Rumus T-Test dan *Product Moment*)

T-Test satu sampel variabel X

1. Strategi *practice rehearsal pairs* di Mts Muhammadiyah Curup

Skor ideal untuk strategi *practice rehearsal pairs* = 5 x 15 x 78 = 5850 (5 = skor tertinggi tiap item, 15 = jumlah instrument penelitian, 78 jumlah responden).

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$M = \frac{5850}{78} = 75$$

$$\mu = 0,77 \times 75 = 57,75$$

$$T = \frac{62,62 - 57,75}{\frac{7,51}{8,83}} = \frac{4,87}{0,85} = 5,72$$

Maka dapat dilihat $t_{hitung} 5,72 > t_{tabel} 5\%$ yaitu 1.991254395 sehingga dapat disimpulkan strategi *practice rehearsal pairs* di Mts Muhammadiyah Curup dapat diterima.

2. Keterampilan membaca Al-Qur'an di Mts Muhammadiyah Curup

Skor ideal untuk Keterampilan membaca Al-Qur'an = $5 \times 15 \times 78 = 5850$ (5 = skor tertinggi tiap item, 15 = jumlah instrument penelitian, 78 jumlah responden).

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$M = \frac{5850}{78} = 75$$

$$\mu = 0,77 \times 75 = 57,75$$

$$T = \frac{69,48 - 57,75}{\frac{10,67}{8,83}}$$
$$= \frac{11,73}{1,208} = 9,710$$

Maka dapat dilihat $t_{hitung} 9,710 > t_{tabel} 5\%$ yaitu 1.991254395 sehingga dapat disimpulkan Keterampilan membaca Al-Qur'an di Mts Muhammadiyah Curup dapat diterima.

Uji Hipotesis Pengaruh variabel X dan Y

$$\sum X = 4885 \qquad \sum X^2 = 310293 \qquad \sum XY = 343789$$

$$\sum Y = 5420 \qquad \sum Y^2 = 385394 \qquad N = 78$$

3. Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan), dimana hipotesisnya yaitu, **“Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan membaca Al-Qur’an siswa”**.

RUMUS PRODUCT MOMENT

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{78 \cdot 343789 - (4885)(5420)}{\sqrt{\{78 \cdot 310293 - (4885)^2\} \{78 \cdot 385394 - (5420)^2\}}} \\ &= \frac{26815542 - 26476700}{\sqrt{\{24202854 - 23863225\} \{30060732 - 29376400\}}} \\ &= \frac{338842}{\sqrt{(339629)(684332)}} \\ &= \frac{338842}{\sqrt{232418992828}} \\ &= \frac{338842}{482098,530} = 0,7028 \end{aligned}$$

Maka dapat dilihat dari $r_{hitung} 0,7028 > r_{tabel}$ taraf 5% dengan $df = 78$ sebesar 0,223 sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan membaca Al-Qur’an siswa di Mts Muhammadiyah Curup adalah berpengaruh dan signifikan dan hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

LAMPIRAN VI (R Square)

RUMUS R SQUARE (R^2)

$$\begin{aligned}r^2 &= (r_{xy})^2 \cdot 100 \\ &= (0,7028)^2 \cdot 100 \\ &= 0,4939 \cdot 100 \\ &= 49,3927\%\end{aligned}$$

Angka r square (r^2) adalah 50,6073%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsi variabel strategi *practice rehearsal pairs* terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 49,3927% sedangkan sisanya 50,6073% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Rabu JAM 13.30 TANGGAL 30 TAHUN 2019 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

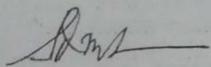
NAMA : Sulastri Ningsih
 NIM : 16531164
 PRODI : PAI
 SEMESTER : VII
 JUDUL PROPOSAL : Penerapan Strategi Practice Rehearsal Pairs
Untuk meningkatkan bacaan Qur'an siswa
kelas V SD 107 Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Latar Belakang kenapa strategi ini penting dan ada apa dengan Strategi practice rehearsal pairs ini apakah berpengaruh terhadap bacaan Qur'an siswa kemudian latar belakang hrs piramida terbalik ada penelitian yg relevan
 - b. Harus jelas ketika meneliti dan banyak belajar tentang kuantitatif - fenomena hrs dikuatkan dg wawancara yaitu dg gurunya dan siswa supaya dapat dibuktikan kebenarannya
 - c. Pengaruh strategi pembelajaran practice Rehearsal Pairs Baca Qur'an terhadap keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Curup.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

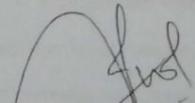
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


 (Dr. H. Saiful Mustar, M.Pd)

CURUP, 30 Oktober 2019

CALON PEMBIMBING II


 (Dina Hajar Ristiarti, M.Pd)

MODERATOR SEMINAR


 (Umi Hartati Arles)



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 146 /In.34/FT/PP.00.9/11/2019

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Menimbang

a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;

Mengingat

- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/UJ/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd 19620204 200003 1 004
2. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons 19821002 200604 2 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sulastri Ningsih
 N I M : 16531164

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Baca Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup.

Kedua

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi .

Ketiga

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 pada Tanggal 14 November 2019



Dr. H. Saidil Mustar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21159 Fax 21010
Homepage: <http://www.iamcurup.ac.id> Email: admin@iamcurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : VB/In-34/I/PP-00/9/04/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 April 2020

Kepada Yth. **Kepala Kantor Kementerian Agama**
Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S 1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama : Sulastri Ningsih
NIM : 16531164
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Baca Quran terhadap keterampilan membaca Al-Quran siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup
Waktu Penelitian : 15 April s.d 15 Juli 2020
Tempat Penelitian : MTs Muhammadiyah Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



H. Abdul Rahman, M.Pd.I

NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan disampaikan Yth.

1. Rektor
2. Warek I
3. Ka. Biro AUAK



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 001 /KK 07 03 2/TI 00/04/2020

Berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup nomor : 179/In.34/FT/PP.00.9/04/2020 tanggal 15 April 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian , dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **Sulastris Ningsi**
NIM : 16531164
Jurusan/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Baca Quran Terhadap Keterampilan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Curup
Waktu penelitian : 15 April s.d. 15 Juli 2020
Tempat penelitian : MTs Muhammadiyah Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan peneliti harus melapor kepada kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan peneliti tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada kepala kantor kementerian agama kabupaten rejang lebong cq. Seksi pendidikan madrasah

Asli : surat izin peneliti ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Curup, 27 April 2020
a.n kepala
kasi pendidikan Madrasah


Darwin

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
2. Dekan IAIN Curup
3. Arsip

SURAT KETERANGAN UJI INSTRUMEN

Curup, 06 Juli 2020

Kpd Yth.

Ka. MTS Muhammadiyah Curup

Di Tempat

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah MTS Muhammadiyah menerangkan bahwa :

Nama : Sulastri Ningsih

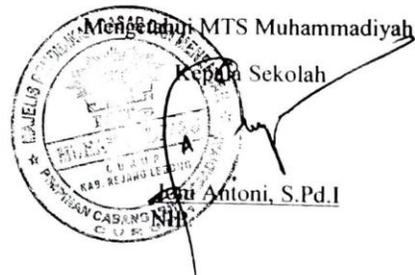
NIM : 16531164

Waktu Penelitian : 15 April -15 Juli 2020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Baca Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Curup

Telah melaksanakan uji instrument penelitian disekolah MTS Muhammadiyah. Demikianlah surat keterangan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP I
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
Jln. Syahril Desa Kampung Delima
CURUP TIMUR REJANG LEBONG
email: mt MuhammadiyahCurup@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 13 / IV 4 AU/KET/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joni Antoni, S.Pd.I
NBM : 895112
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Curup.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sulastris Ningsih
NIM : 16531164
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan pengumpulan data penelitian di MTs Muhammadiyah Curup dengan Judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Baca Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Curup"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 06 Juli 2020

Kepala Madrasah



Joni Antoni, S.Pd.I

NBM 895112



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	26/11/2019	- Bada BAG I teori, divisi, dan difinidahkan ke BAG II - Perbaiki identifikasi masalah dan kesimpulan konis ada ke nist dan ke nist		
2	11/12/2019	Bimbingan BAB 1,2,3		
3	17/06/2020	Revisi ke nist		
4	1/7/2020	Acc UES Ujian Monahan		
5				
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	26/11/2019	- Tambah Jurnal		
2	24 Desember 2019	Bimbingan BAB 1,2,3		
3	28 Januari 2020	Revisi bab 1, 2, 3		
4	03 Maret 2020	Revisi Angket		
5	15 Juli 2020	Membahas BAB 1,2,3 dan Angket ACC		
6	3 Juli 2020	ACC Bab 4 dan lampiran		
7	7 Juli 2020	ACC Bab 5		
8				

BIOGRAFI PENULIS



NAMA LENGKAP : SULASTRI NINGSIH

TEMPAT LAHIR : DESA BINTARAN, KEC. AIR SALEK, KAB. BANYUASIN

TANGGAL LAHIR : 21 JUNI 1998

AGAMA : ISLAM

GOLONGAN DARAH : B

ALAMAT : DESA BINTARAN

NAMA ORANG TUA : SAN SUWITO DAN TURWIYAH

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD NEGERI 1 BINTARAN
2. SMP PGRI
3. SMA NEGERI 1 AIR SALEH

NOMOR TELEPON : 0822-8106-1483

E-MAIL : Sulastriningsihdn8319@gmail.com